



## **NOTARIS & PPAT**

**TITIK KRISNA MURTI WIKANINGSIH HASTUTI, S.H., M.Kn**

**SK Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI**

Nomor : AHU-00014.AH.02.02.TAHUN 2022 Tanggal 7 Februari 2022

**SK Menteri Agraria dan Tata Ruang / Kepala Badan Pertanahan Nasional**

Nomor : 784/SK-HR.03.04/VI/2022 Tanggal 9 Juni 2022

### **SALINAN**

---

**RISALAH**

---

**RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN**

---

**“PT Bank SMBC Indonesia Tbk”**

---

---

**Nomor : 09**

**Tanggal : 23 April 2026**

---

**RISALAH**  
**RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN**  
**“PT Bank SMBC Indonesia Tbk”**

Nomor : 09

-Pada hari ini, Kamis, tanggal 23-4-2026 (dua puluh tiga April dua ribu dua puluh enam).-----

-Pukul 09.43 WIB (sembilan lewat empat puluh tiga menit Waktu Indonesia ----- bagian Barat). -----

-Saya, TITIK KRISNA MURTI WIKANINGSIH HASTUTI, Sarjana Hukum, --- Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta Selatan, dengan dihadiri oleh saksi-saksi yang saya, Notaris kenal dan akan disebut pada bagian akhir akta ini; -----

-atas permintaan dari Direksi perseroan terbatas “**PT Bank SMBC** -----

**Indonesia Tbk”**, berkedudukan dan berkantor pusat beralamat di Menara SMBC Lantai 11, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 33ABC, 35, 36 dan 37, ---

Jalan Doktor Ide Anak Agung Gde Agung Kaveling 5.5-5.6, Kawasan Mega ----- Kuningan, Kuningan Timur, Setia Budi, yang Anggaran Dasar perseroan terbatas

tersebut telah diubah secara keseluruhan sesuai dengan Undang-Undang nomor 40 Tahun 2007 (dua ribu tujuh) tentang Perseroan Terbatas (untuk selanjutnya -----

disebut “**UUPT**”) dalam rangka perubahan status menjadi Perseroan Terbuka ---- sebagaimana telah dimuat dalam akta tertanggal 24-1-2008 (dua puluh empat ----

Januari dua ribu delapan) nomor 123, yang minutanya dibuat di hadapan AULIA - TAUFANI, Sarjana Hukum tersebut pada waktu itu selaku pengganti dari -----

SUTJIPTO, Sarjana Hukum, dahulu Notaris di Jakarta dan telah memperoleh ---- persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ----

dengan Surat Keputusannya tertanggal 29-1-2008 (dua puluh sembilan Januari ---- dua ribu delapan) nomor AHU-04685.AH.01.02.Tahun 2008; Anggaran Dasar ----

perseroan terbatas telah diubah kembali sebagaimana dimuat dalam: -----

- akta tertanggal 9-7-2008 (sembilan Juli dua ribu delapan) nomor 70, ---- yang minutanya dibuat di hadapan Notaris SUTJIPTO, Sarjana Hukum tersebut dan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasarnya telah --



diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia -----  
Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal 24-7-2008 (dua puluh ----  
empat Juli dua ribu delapan) nomor AHU-AH.01.10-18520; -----

- akta tertanggal 2-6-2009 (dua Juni dua ribu sembilan) nomor 3, yang ---  
minutanya dibuat di hadapan SINTA DEWI SUDARSANA, Sarjana ---  
Hukum, Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari -----  
Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan ---  
Surat Keputusannya tertanggal 19-6-2009 (sembilan belas Juni dua ribu  
sembilan) nomor AHU-27276.AH.01.02.Tahun 2009; -----

- akta tertanggal 17-1-2011 (tujuh belas Januari dua ribu sebelas) nomor  
116, dan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasarnya telah -----  
diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia -----  
Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal 21-2-2011 (dua puluh ----  
satu Februari dua ribu sebelas) nomor AHU-AH.01.10-05152;-----

- akta tertanggal 25-2-2011 (dua puluh lima Februari dua ribu sebelas) ---  
nomor 166, dan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasarnya ----  
telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia  
Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal 8-3-2011 (delapan Maret  
dua ribu sebelas) nomor AHU-AH.01.10-07239; -----

-kedua minuta akta yang disebutkan di atas dibuat di hadapan AULIA -----  
TAUFANI, Sarjana Hukum, pada waktu itu selaku pengganti dari Notaris --  
SUTJIPTO, Sarjana Hukum tersebut; -----

- akta tertanggal 22-2-2012 (dua puluh dua Februari dua ribu dua belas) -  
nomor 10, yang minutanya dibuat di hadapan SINTA DEWI -----  
SUDARSANA, Sarjana Hukum tersebut dan pemberitahuan atas -----  
perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri -  
Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya ----  
tertanggal 9-3-2012 (sembilan Maret dua ribu dua belas) nomor -----  
AHU-AH.01.10-08497; -----

- akta tertanggal 8-4-2013 (delapan April dua ribu tiga belas) nomor 11 --

dan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima -- dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik ----- Indonesia sesuai suratnya tertanggal 10-5-2013 (sepuluh Mei dua ribu -- tiga belas) nomor AHU-AH.01.10-18068; -----

- akta tertanggal 10-2-2014 (sepuluh Februari dua ribu empat belas) ----- nomor 08, dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan - Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya ---- tertanggal 8-7-2014 (delapan Juli dua ribu empat belas) nomor ----- AHU-17103.AH.01.02.Tahun 2014 dan pemberitahuan atas perubahan - Anggaran Dasarnya telah di terima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal ----- 15-7-2014 (lima Juli dua ribu empat belas) nomor ----- AHU-AHA.01.10-19857; -----

- akta tertanggal 2-2-2015 (dua Februari dua ribu lima belas) nomor 01, - dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi - Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya tertanggal ---- 13-2-2015 (tiga belas Februari dua ribu lima belas) nomor ----- AHU-0002400.AH.01.02.Tahun 2015; -----

-Anggaran Dasar perseroan terbatas tersebut telah diubah kembali dalam ---- rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (untuk ----- selanjutnya disebut “**POJK**”) nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana ---- dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka - berikut perubahannya dan POJK nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi -- dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, sebagaimana telah --- dimuat dalam akta tertanggal 14-4-2015 (empat belas April dua ribu lima --- belas) nomor 21, dan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasarnya ---- telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ----- Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal 17-4-2015 (tujuh belas April - dua ribu lima belas) nomor AHU-AH.01.03-0925357; -----  
-keempat minuta akta yang disebutkan di atas dibuat di hadapan Notaris --

HADIJAH, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan tersebut; Anggaran -----  
Dasar perseroan terbatas tersebut diubah kembali dalam:-----

- akta tertanggal 2-7-2018 (dua Juli dua ribu delapan belas) nomor 01, ---  
telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi -----  
Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya tertanggal ---  
10-7-2018 (sepuluh Juli dua ribu delapan belas) nomor -----  
AHU-0013945.AH.01.02.TAHUN 2018; -----
- akta tertanggal 24-8-2018 (dua puluh empat Agustus dua ribu delapan --  
belas) nomor 29, dan pemberitahuan atas perubahan Anggaran -----  
Dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi  
Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal 29-8-2018 (dua  
puluh sembilan Agustus dua ribu delapan belas) nomor -----  
AHU-AH.01.03-0236807; -----

-kedua minuta akta yang disebutkan di atas dibuat di hadapan SHASA -----  
ADISA PUTRIANTI, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, pada waktu -  
itu selaku pengganti dari ASHOYA RATAM, Sarjana Hukum, Magister ---  
Kenotariatan, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan;-----

-kemudian diubah kembali sebagaimana diumumkan/dimuat dalam: -----

- Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 2-4-2019 (dua April dua --  
ribu sembilan belas) nomor 27, Tambahan nomor 10716/2019; -----
- Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 26-4-2019 (dua puluh ----  
enam April dua ribu sembilan belas) nomor 34, Tambahan nomor -----  
14171/2019; -----
- Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 1-11-2019 (satu -----  
November dua ribu sembilan belas) nomor 88, Tambahan nomor -----  
40953/2019; -----
- Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 13-10-2020 (tiga belas ----  
Oktober dua ribu dua puluh) nomor 82, Tambahan nomor 39120/2020;
- Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 23-10-2020 (dua puluh ----  
tiga Oktober dua ribu dua puluh) nomor 85, Tambahan nomor -----

40646/2020; -----

- Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 15-1-2021 (lima belas ----- Januari dua ribu dua puluh satu) nomor 5, Tambahan nomor 2385/2021;
  - Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 19-3-2021 (sembilan ----- belas Maret dua ribu dua puluh satu) nomor 23, Tambahan nomor ----- 10619/2021; -----
  - Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 16-8-2022 (enam belas ---- Agustus dua ribu dua puluh dua) nomor 65, Tambahan nomor ----- 27085/2022;-----
  - Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 25-7-2023 (dua puluh lima Juli dua ribu dua puluh tiga) nomor 59, Tambahan nomor 21608/2023;-
  - Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 23-2-2024 (dua puluh tiga Februari dua ribu dua puluh empat) nomor 16, Tambahan nomor ----- 5869/2024;-----
  - Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 5-4-2024 (lima April dua - ribu dua puluh empat) nomor 28, Tambahan nomor 11260/2024;-----
  - Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 5-4-2024 (lima April dua - ribu dua puluh empat) nomor 28, Tambahan nomor 11262/2024;-----
  - Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 3-12-2024 (tiga Desember dua ribu dua puluh empat) nomor 97, Tambahan nomor 38245/2024; ---
  - Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 29-7-2025 (dua puluh ---- sembilan Juli dua ribu dua puluh lima) nomor 60, Tambahan nomor ---- 20807/2025; -----
  - Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 1-8-2025 (satu Agustus --- dua ribu dua puluh lima) nomor 61, Tambahan nomor 2109/2025; -----
- susunan terakhir anggota Direksi perseroan terbatas tersebut termuat dalam akta tertanggal 30-6-2025 (tiga puluh Juni dua ribu dua puluh lima) ----- nomor 101, sedangkan susunan terakhir anggota Dewan Komisaris ----- perseroan terbatas tersebut termuat dalam akta tertanggal 22-4-2025 (dua --- puluh dua April dua ribu dua puluh lima) nomor 25; -----

-kedua minuta akta yang disebutkan diatas dibuat di hadapan Notaris -----

ASHOYA RATAM, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan tersebut; -----

(untuk selanjutnya perseroan terbatas "**PT Bank SMBC Indonesia Tbk**") -----

tersebut cukup disebut dengan "**Perseroan**" atau "**SMBC Indonesia**"; -----

-telah berada di Menara SMBC lantai 27, Central Business District Mega -----

Kuningan, Jalan Doktor Ide Anak Agung Gde Agung Kaveling 5.5-5.6 untuk -----

membuat berita acara tentang segala sesuatu yang hendak dibicarakan dan -----

diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan (untuk -----

selanjutnya cukup disebut dengan "**Rapat**") yang diadakan pada hari, tanggal, ----

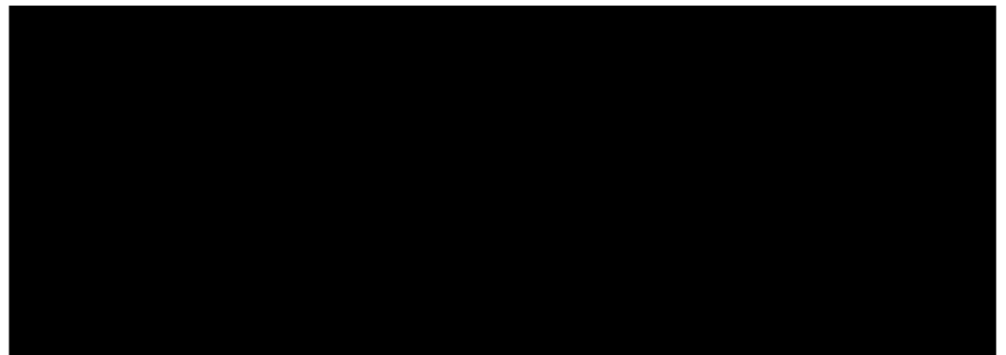
jam, serta tempat seperti yang disebutkan pada bagian awal akta ini. -----

-Di dalam Rapat hadir dan karenanya berada di hadapan saya, Notaris, dengan ----

dihadiri oleh saksi-saksi yang sama; anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta

pemegang saham Perseroan, yaitu: -----

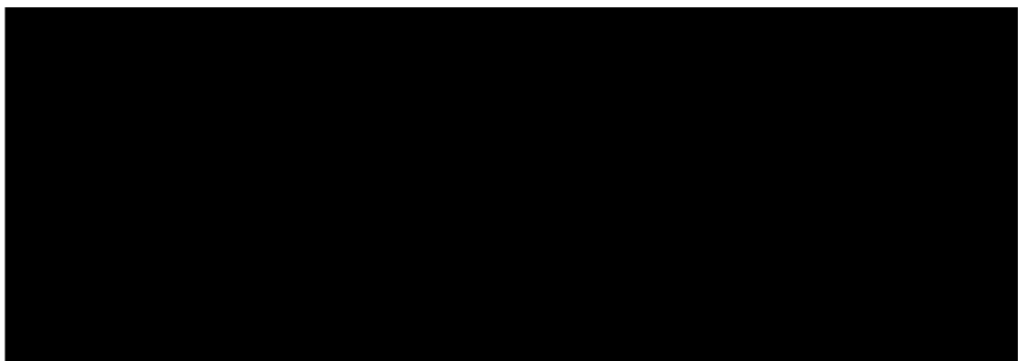
1. Tuan **CHOW YING HOONG**, 



-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---

Komisaris Utama Perseroan;-----

2. Tuan **TAKESHI KIMOTO**, 



-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---

Komisaris Perseroan;-----

3. Nyonya **NINIK HERLANI MASLI RIDHWAN**, [REDACTED]

[REDACTED]

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---

Komisaris Independen Perseroan; -----

4. Tuan **ONNY WIDJANARKO**, [REDACTED]

[REDACTED]

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---

Komisaris Independen Perseroan; -----

5. Nyonya Insinyur **MARITA ALISJAHBANA**, [REDACTED]

[REDACTED]

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---

Komisaris Independen Perseroan; -----

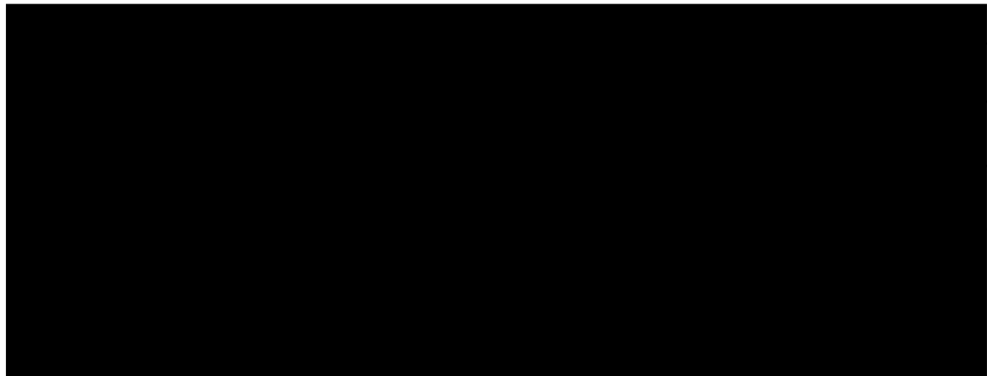
6. Nyonya **KUSUMANINGTUTI SANDRIHARMY SOETIONO**, [REDACTED]

[REDACTED]



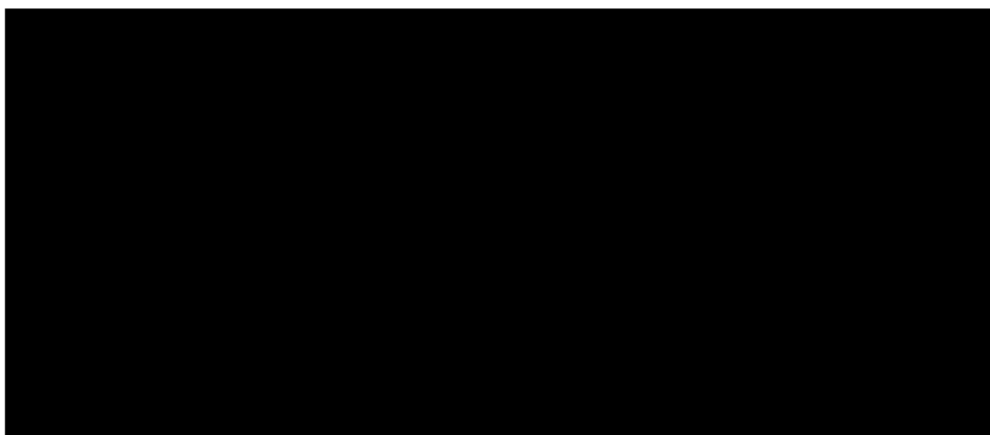
-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---  
Komisaris Independen Perseroan; -----

7. Tuan **HENOCH MUNANDAR,** 



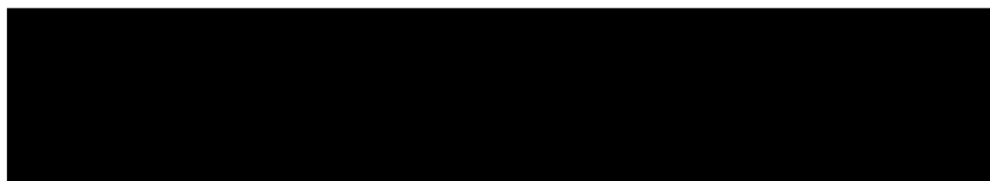
-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---  
Direktur Utama Perseroan; -----

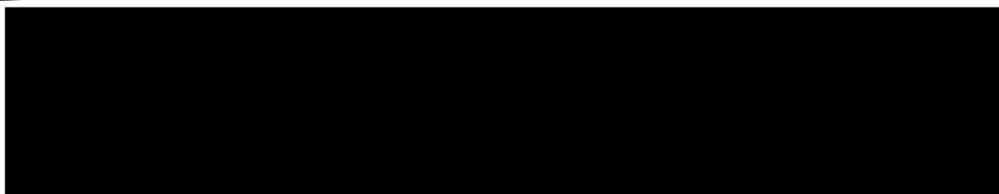
8. Tuan **JUN SAITO,** 



-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---  
Wakil Direktur Utama Perseroan; -----

9. Nyonya **MICHELLINA LAKSMI TRIWARDHANY,** 

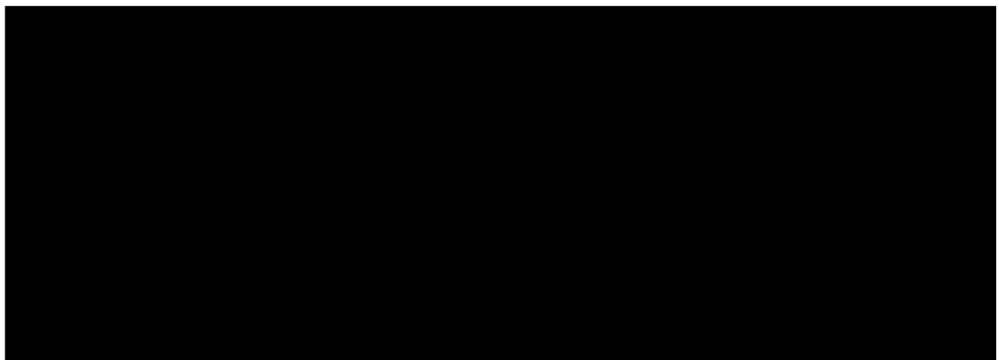




-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---

Wakil Direktur Utama Perseroan; -----

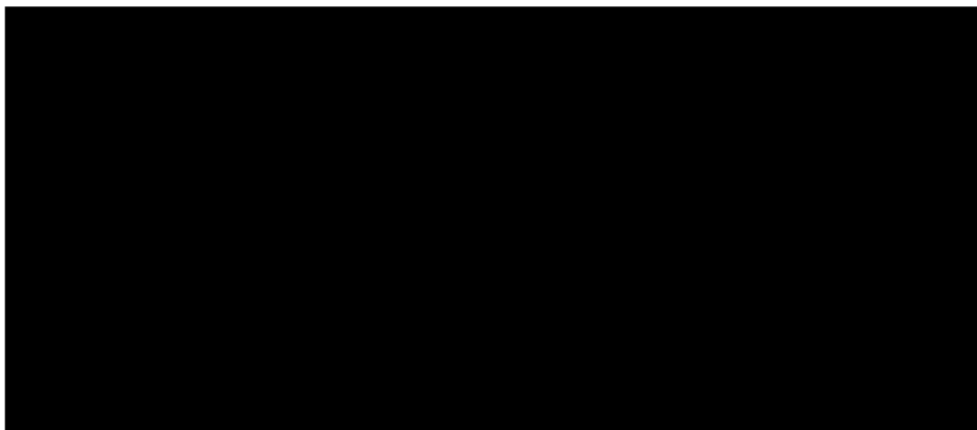
10. Nyonya **DINI HERDINI**, Sarjana Hukum, 



-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---

Direktur Kepatuhan Perseroan; -----

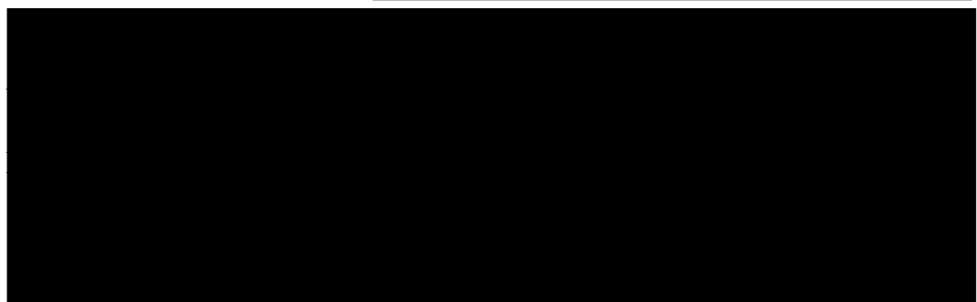
11. Tuan **ATSUSHI HINO**, 



-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---

Direktur Perseroan; -----

12. Tuan **YUKI TERAYAMA**, 



[Redacted]

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---

Direktur Perseroan; -----

13. Nyonya **MERISA DARWIS**, [Redacted]

[Redacted]

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---

Direktur Perseroan; -----

14. Nyonya **HANNA TANTANI**, [Redacted]

[Redacted]

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---

Direktur Perseroan; -----

15. Nyonya **NG WAI LING**, [Redacted]

[Redacted]

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat -----

berdasarkan “*Power of Attorney to Attend Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank SMBC Indonesia Tbk Dated 23<sup>rd</sup> April 2026*” tertanggal 17-4-2026 (tujuh belas April dua ribu dua puluh enam), yang dibuat dibawah tangan dan aslinya dilekatkan -- pada minuta akta ini, selaku kuasa dari: -----

- Tuan **LIM CHENG LOCK**, 

demikian penghadap bertindak selaku kuasa Direksi dari dan ----- karenanya bertindak untuk dan atas nama serta mewakili ----- **SUMITOMO MITSUI BANKING CORPORATION**, suatu ----- perusahaan yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum negara Jepang, berkantor pusat di 1-2, Marunouchi 1-chome, Chiyoda-ku, Tokyo 100-0005, Jepang, (untuk selanjutnya disebut ----- “**SMBC**”) yang dalam hal ini diwakilinya selaku pemegang/pemilik 9.692.826.975 (sembilan miliar enam ratus sembilan puluh dua juta delapan ratus dua puluh enam ribu sembilan ratus tujuh puluh lima) saham dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh dan - disetor penuh ke dalam Perseroan; ----- -bawa tanda tangan tuan LIM CHENG LOCK tersebut telah ----- dilegalisasi oleh MAURICE OON JUN QIANG SADHANA, ----- *Notary Public* di Singapura dan telah disahkan oleh MELISSA ----- GOH, selaku *Director, Trust Services, Singapore Academy of Law* di Singapura tertanggal 17-4-2026 (tujuh belas April dua ribu dua -

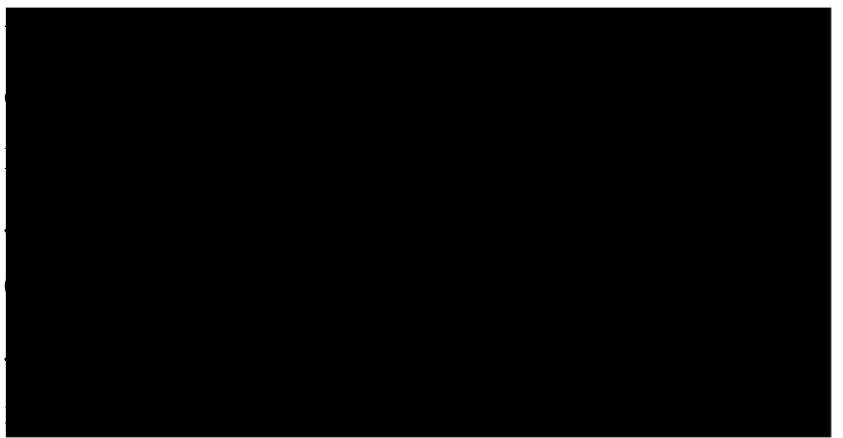
puluh enam) dibawah nomor AC0Q2Z98SE, yang diwakili dalam -  
kedudukannya tersebut di atas. -----

16. Nyonya **SRI VISIANI HIE**, Sarjana Ekonomi, [REDACTED]



-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat -----  
berdasarkan “Surat Kuasa” tertanggal 8-4-2026 (delapan April dua  
ribu dua puluh enam) nomor 0455/ST/DIR/2026, yang dibuat -----  
dibawah tangan, bermeterai cukup dan aslinya dilekatkan pada ----  
minuta akta ini, selaku kuasa dari: -----

1. tuan **HARYANTO TIARA BUDIMAN**, [REDACTED]



2. tuan **SANTOSO**, [REDACTED]



-demikian penghadap bertindak selaku kuasa Direksi dari dan -----  
karenanya bertindak untuk dan atas nama perseroan terbatas -----  
“**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk**”, suatu perseroan terbatas ----  
yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum negara Republik --  
Indonesia, berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Pusat -----  
beralamat di Menara BCA Grand Indonesia, Jalan Mohammad ----  
Husni Thamrin nomor 1, Jakarta Pusat 10310, yang anggaran dasar  
perseroan terbatas tersebut telah diubah secara keseluruhan dalam -  
rangka penyesuaian dengan UUPT, sebagaimana diumumkan -----  
dalam Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 12-5-2009 (dua  
belas Mei dua ribu sembilan) nomor 38, Tambahan Nomor -----  
12790/2009; yang Anggaran Dasar perseroan terbatas tersebut telah  
diubah kembali, sebagaimana diumumkan/dimuat dalam: -----

- Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 29-11-2013 (dua  
puluh sembilan November dua ribu tiga belas) nomor 96, -----  
Tambahan nomor 7583/L/2013; -----
- akta tertanggal 23-4-2015 (dua puluh tiga April dua ribu lima -  
belas) nomor 171, yang pemberitahuan atas perubahan -----  
anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri ----  
Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai ----  
suratnya tertanggal 23-4-2015 (dua puluh tiga April dua ribu --  
lima belas) nomor AHU-AH.01.03-0926937; -----
- akta tertanggal 18-4-2018 (delapan belas April dua ribu -----  
delapan belas) nomor 125, yang pemberitahuan atas perubahan  
anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri ----  
Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai ----  
suratnya tertanggal 18-4-2018 (delapan belas April dua ribu ---  
delapan belas) nomor AHU-AH.01.03-0153848; -----

-kedua minuta akta yang disebutkan diatas dibuat di hadapan -----  
Doktor IRAWAN SOERODJO, Sarjana Hukum, Magister Sains, --

Notaris di Jakarta; -----

- akta tertanggal 24-8-2020 (dua puluh empat Agustus dua ribu dua puluh) nomor 145, yang pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal 8-9-2020 (delapan September dua ribu dua puluh) nomor AHU-AH.01.03-0383825; -----

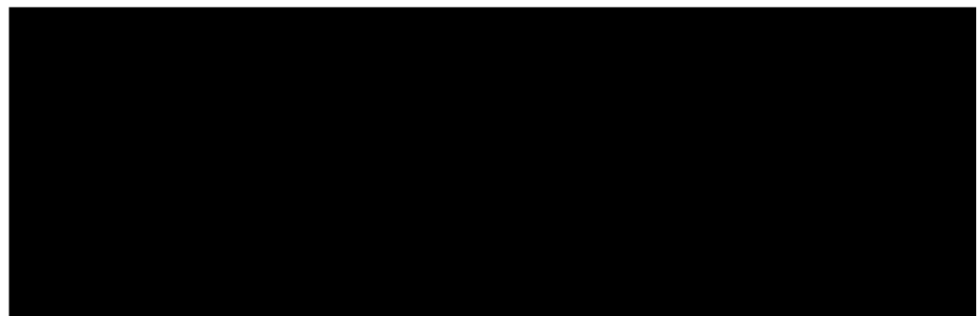
- akta tertanggal 27-9-2021 (dua puluh tujuh September dua ribu dua puluh satu) nomor 218 yang pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal 27-9-2021 (dua puluh tujuh September dua ribu dua puluh satu) nomor AHU-AH.01.03-0453543; -----

-susunan terakhir anggota Direksi dan Dewan Komisaris perseroan terbatas tersebut dimuat dalam akta tertanggal 6-3-2023 (enam Maret dua ribu dua puluh tiga) nomor 157;-----

-ketiga minuta akta yang disebutkan diatas dibuat di hadapan CHRISTINA DWI UTAMI, Sarjana Hukum, Magister Humaniora, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat; (untuk selanjutnya disebut “**BCA**”); -----

yang dalam hal ini diwakilinya selaku pemegang/pemilik 109.742.058 (seratus sembilan juta tujuh ratus empat puluh dua ribu lima puluh delapan) saham dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh dan disetor penuh ke dalam Perseroan;-----

17. Tuan **SOMA MUHAMMAD NUR HUDA**, 



yang fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini;-----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat berdasarkan  
“Surat Kuasa Untuk Menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham -----  
Tahunan PT Bank SMBC Indonesia Tbk Tanggal 23 April 2026” -----  
-tertanggal 21-4-2026 (dua puluh satu April dua ribu dua puluh enam),  
yang dibuat dibawah tangan, bermeterai cukup dan aslinya dilekatkan  
pada minuta akta ini, selaku kuasa dari: -----

- tuan **MUHAMMAD EMIL AZHARY**, Sarjana Teknik, *Master* -  
*of Bussiness Administration*, lahir di Palembang, pada tanggal ----  
27-4-1978 (dua puluh tujuh April seribu sembilan ratus tujuh ----  
puluh delapan), Warga Negara Indonesia, Pemimpin Divisi -----  
*Subsidiaries Management* – PT BANK NEGARA INDONESIA -  
(Persero) Tbk, bertempat tinggal di Bogor, Pondok Bambu -----  
Kuning B2/10, Rukun Tetangga 010, Rukun Warga 014, -----  
Kelurahan Bojonggede, Kecamatan Bojong Gede, Kabupaten ----  
Bogor, pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor -----  
3201132704780001; -----

-demikian penghadap bertindak selaku kuasa Direksi dari dan -----  
karenanya bertindak untuk dan atas nama serta sah mewakili -----  
perseroan terbatas “**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) ---  
PT BANK NEGARA INDONESIA Tbk**” atau disingkat “**PT BANK  
NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk**”, suatu perseroan -----  
terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum Negara -----  
Republik Indonesia, berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta ----  
Pusat, beralamat di Grha BNI, Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 1, ---  
yang Anggaran Dasarnya telah diubah secara keseluruhan dalam -----  
rangka penyesuaian dengan UUPT dan Peraturan Badan Pengawas ---  
Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor IX.J.1 tentang Pokok----  
pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum  
Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, sebagaimana perubahan

Anggaran Dasar tersebut termuat dalam akta tertanggal 13-6-2008 ---  
(tiga belas Juni dua ribu delapan) nomor 46, yang dibuat di hadapan --  
FATHIAH HELMI, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta dan telah -----  
memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia  
Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya tertanggal 12-8-2008  
(dua belas Agustus dua ribu delapan) nomor AHU-50609.AH.01.02 --  
Tahun 2008; Anggaran Dasar perseroan terbatas tersebut telah diubah  
kembali sebagaimana telah dimuat/diumumkan dalam: -----

- Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 13-7-2012 (tiga belas  
Juli dua ribu dua belas) nomor 56, Tambahan nomor 1263/L/2012;
- Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 17-4-2012 (tujuh -----  
belas April dua ribu dua belas) nomor 31, Tambahan nomor -----  
18354/2012; -----
- akta tertanggal 30-12-2010 (tiga puluh Desember dua ribu sepuluh)  
nomor 71, dan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasarnya -  
telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi -----  
Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal 18-1-2011 -  
(delapan belas Januari dua ribu sebelas) nomor ----- -  
AHU-AH.01.10-01728; -----
- akta tertanggal 18-5-2011 (delapan belas Mei dua ribu sebelas) -----  
nomor 46, dan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasarnya -  
telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi -----  
Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal 6-7-2011 --  
(enam Juli dua ribu sebelas) nomor AHU-AH.01.10-21192; -----

-kesemua minuta akta yang disebutkan di atas dibuat di hadapan -----  
Notaris FATHIAH HELMI, Sarjana Hukum tersebut; -----

- Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 28-3-2014 (dua puluh  
delapan Maret dua ribu empat belas) nomor 25, Tambahan nomor -  
2102/L/2014; -----

-Anggaran Dasar perseroan terbatas tersebut telah diubah kembali -----

dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan -  
(untuk selanjutnya disebut “**POJK**”) nomor 32/POJK.04/2014 tentang  
Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham -----  
Perusahaan Terbuka dan POJK nomor 33/POJK.04/2014 tentang ----  
Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, -----  
sebagaimana telah dimuat dalam akta tertanggal 17-3-2015 (tujuh ----  
belas Maret dua ribu lima belas) nomor 35, dan pemberitahuan atas ---  
perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri  
Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya --  
tertanggal 14-4-2015 (empat belas April dua ribu lima belas) nomor -  
AHU-AH.01.03.0776526; -----  
-dan diubah dalam rangka standarisasi Kementerian Badan Usaha ----  
Milik Negara (untuk selanjutnya disebut “**BUMN**”) atas Anggaran ----  
Dasar BUMN sebagaimana telah dimuat dalam akta tertanggal -----  
25-4-2017 (dua puluh lima April dua ribu tujuh belas) nomor 45, dan -  
telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi ----  
Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya tertanggal --  
17-5-2017 (tujuh belas Mei dua ribu tujuh belas) nomor -----  
AHU-0010821.AH.01.02.TAHUN 2017 serta pemberitahuan atas ----  
perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri  
Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya --  
tertanggal 17-5-2017 (tujuh belas Mei dua ribu tujuh belas) nomor ----  
AHU-AH.01.03.0136845; selanjutnya diubah dalam: -----  
- akta tertanggal 22-5-2018 (dua puluh dua Mei dua ribu delapan ----  
belas) nomor 52, dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri --  
Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat -  
Keputusannya tertanggal 25-6-2018 (dua puluh lima Juni dua ribu -  
delapan belas) nomor AHU-0012962.AH.01.02.TAHUN 2018 -----  
serta pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasarnya telah -----  
diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia -

Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal 25-6-2018 (dua puluh lima Juni dua ribu delapan belas) nomor AHU-AH.01.03-0215738;

-dan diubah dalam rangka penyesuaian dengan POJK nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik sebagaimana dimuat dalam:

- akta tertanggal 20-4-2021 (dua puluh April dua ribu dua puluh satu) nomor 23, dan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal 26-4-2021 (dua puluh enam April dua ribu dua puluh satu) nomor AHU-AH.01.03-0264697;

-keempat minuta akta yang disebutkan di atas dibuat di hadapan Notaris FATHIAH HELMI, Sarjana Hukum tersebut; dan telah diubah kembali sebagaimana telah dimuat/diumumkan dalam:

- Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 3-10-2023 (tiga Oktober dua ribu dua puluh tiga) nomor 79, Tambahan nomor 30218/2023;

- Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 23-4-2024 (dua puluh tiga April dua ribu dua puluh empat) nomor 33, Tambahan nomor 11932/2024;

- Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 13-5-2025 (tiga belas Mei dua ribu dua puluh lima) nomor 58, Tambahan nomor 12571/2025;

-susunan terakhir anggota Direksi dan Dewan Komisaris perseroan terbatas tersebut termuat dalam akta tertanggal 31-12-2025 (tiga puluh

satu Desember dua ribu dua puluh lima) nomor 06 dan nomor 07,-----  
keduanya dibuat dihadapan saya, Notaris, pemberitahuan atas -----  
perubahan data perseroan telah diterima dan dicatat oleh Menteri -----  
Hukum Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal 4-2-2026 -----  
(empat Februari dua ribu dua puluh enam) nomor -----  
AHU-AH.01.09-0028596;-----  
-yang dalam hal ini diwakilinya selaku pemegang/pemilik 12.007.137  
(dua belas juta tujuh ribu seratus tiga puluh tujuh) saham dari jumlah -  
seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh dan disetor penuh ke dalam  
Perseroan.-----

18. **Masyarakat** (selain dari pemegang saham yang tersebut pada butir 15, 16  
dan 17 di atas), selaku pemegang/pemilik sejumlah 470.832 (empat ratus -  
tujuh puluh ribu delapan ratus tiga puluh dua) saham dari jumlah seluruh --  
saham yang telah dikeluarkan oleh dan disetor penuh ke dalam Perseroan,  
yang nama dan identitasnya dirinci dalam suatu daftar yang dibuat -----  
tersendiri yang dilekatkan pada minuta akta ini. -----

-Para penghadap saya, Notaris kenal. -----  
-Sebelum dimulai Rapat, tuan CHOW YING HOONG tersebut selaku Komisaris -  
Utama Perseroan memberikan kata sambutan yang disampaikan dalam Bahasa ----  
Inggris dan diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia oleh *Master of Ceremony*, -  
yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

*“Distinguished Shareholders, Members of the Board of Commissioners ---  
and Board of Directors, Ladies and Gentlemen, -----  
Para Pemegang Saham yang kami hormati, Anggota Dewan Komisaris dan  
Direksi, Serta hadirin sekalian, -----  
Good morning, and thank you for your presence at today’s Annual -----  
General Meeting of Shareholders of PT Bank SMBC Indonesia Tbk. -----  
Selamat pagi dan terima kasih atas kehadiran Bapak/Ibu dalam Rapat -----  
Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank SMBC Indonesia Tbk pada --  
hari ini. -----*

*The year 2025 (two thousand twentyfive) has been marked by significant -- challenges. The global landscape continues to be shaped by geopolitical -- tensions and conflicts across various regions, which have directly and ---- indirectly impacted economic stability. These conditions have contributed to financial market volatility, exchange rate fluctuations, and heightened - prudence across the banking sector. -----*

Tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima) merupakan tahun yang penuh ----- tantangan. Dunia masih diwarnai oleh ketidakpastian geopolitik dan ----- konflik di berbagai kawasan yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi stabilitas ekonomi global. Kondisi ini menciptakan tekanan terhadap pasar keuangan, volatilitas nilai tukar, serta meningkatkan kehati- hatian di sektor perbankan. -----

*In such an environment, banks are not only expected to grow, but more --- importantly, to remain resilient maintaining prudent practices, asset ----- quality, and stakeholder trust. We appreciate the Board of Directors for -- navigating the Bank through these challenges with discipline and sound --- judgment. -----*

Dalam situasi seperti ini, bank tidak hanya dituntut untuk bertumbuh, ----- namun yang lebih penting adalah mampu bertahan dengan tetap menjaga - prinsip kehati-hatian, kualitas aset, dan kepercayaan nasabah. Kami ----- mengapresiasi Direksi yang telah mengelola Bank secara berhati-hati di --- tengah dinamika tersebut. -----

*The Board of Commissioners hereby continues to ensure that effective ---- oversight is exercised, particularly in monitoring strategy execution, risk - management, and the implementation of good corporate governance. -----*

Dewan Komisaris dalam hal ini terus memastikan bahwa fungsi ----- pengawasan berjalan secara efektif, termasuk dalam mengawal ----- implementasi strategi, manajemen risiko, serta penerapan tata kelola ----- perusahaan yang baik. -----

*Distinguished Shareholders, -----*

Para Pemegang Saham yang kami hormati, -----  
*Before proceeding further, we would like to inform that due to my -----  
limitation in actively conducting the meeting in Bahasa Indonesia, and in -  
accordance with applicable provisions, for the smooth conduct of this ----  
Meeting, Board of Commissioners hereby appoint Bapak Onny -----  
Widjanarko, the Independent Commissioner as well as the chairman of ---  
Audit Committee to chair today's AGMS. -----*

Sebelum melanjutkan Rapat, perlu kami sampaikan bahwa karena -----  
keterbatasan saya dalam menggunakan Bahasa Indonesia secara aktif -----  
dalam forum resmi ini, maka sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan ---  
 demi kelancaran jalannya Rapat, Dewan Komisaris dengan ini menunjuk -  
Bapak Onny Widjanarko selaku Komisaris Independen sekaligus Ketua ----  
Komite Audit untuk memimpin jalannya RUPS pada hari ini. -----

*Without further ado, I would like to invite mister Onny to take over the ---  
Meeting. -----*

Tanpa memperpanjang waktu, kami persilakan Bapak Onny untuk -----  
mengambil alih Rapat. -----

*Thank you. -----*

Terima kasih.” -----

-Selanjutnya tuan ONNY WIDJANARKO tersebut selaku Komisaris Independen  
Perseroan telah ditunjuk oleh Dewan Komisaris untuk memimpin Rapat selaku ---  
Pimpinan Rapat berdasarkan “Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Sebagai -----  
Pengganti Keputusan yang Diambil Dalam Rapat Dewan Komisaris -----  
PT Bank SMBC Indonesia Tbk” tertanggal 12-1-2026 (dua belas Januari dua ribu  
dua puluh enam) nomor PS/BOC/002/I/2026, yang dibuat dibawah tangan, dan ---  
fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini, demikian sesuai dengan ketentuan ---  
Pasal 37 ayat (1) POJK nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan -----  
Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (untuk ----  
selanjutnya disebut “**POJK 15/2020**”) dan Pasal 10 ayat (8) Anggaran Dasar -----  
Perseroan. -----

-Pimpinan Rapat memberitahukan terlebih dahulu kepada Rapat hal sebagai -----  
berikut: -----

A. Bahwa Pemberitahuan, Pengumuman dan Pemanggilan untuk Rapat telah ---  
dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Pasal 13, Pasal 14 dan Pasal 17 POJK  
15/2020 *juncto* Pasal 10 ayat (2) dan ayat (4) Anggaran Dasar Perseroan, ---  
yaitu sebagai berikut: -----

- **Pemberitahuan** kepada Otoritas Jasa Keuangan (untuk selanjutnya ----  
disebut "**OJK**") dan Bursa Efek Indonesia (untuk selanjutnya disebut --  
"**BEI**") mengenai rencana akan diselenggarakannya Rapat telah -----  
disampaikan pada tanggal 9-3-2026 (sembilan Maret dua ribu dua puluh  
enam);-----

- **Pengumuman** Rapat kepada pemegang saham yang diunggah pada ----  
situs web Perseroan, situs web BEI dan situs web PT Kustodian Sentral  
Efek Indonesia (untuk selanjutnya disebut "**KSEI**") pada tanggal -----  
17-3-2026 (tujuh belas Maret dua ribu dua puluh enam); -----

- **Pemanggilan** Rapat kepada pemegang saham yang diunggah pada situs  
web Perseroan, situs web BEI dan KSEI pada tanggal 1-4-2026 (satu ---  
April dua ribu dua puluh enam).-----

B. Bahwa sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal -----  
31-3-2026 (tiga puluh satu Maret dua ribu dua puluh enam) sampai dengan -  
pukul 16.15 WIB (enam belas lewat lima belas menit Waktu Indonesia -----  
bagian Barat) yang diterbitkan oleh PT DATINDO ENTRYCOM sebagai ---  
Biro Administrasi Efek Perseroan, saham Perseroan yang telah dikeluarkan -  
oleh Perseroan yang memiliki hak suara sejumlah 10.645.945.748 (sepuluh -  
miliar enam ratus empat puluh lima juta sembilan ratus empat puluh lima ---  
ribu tujuh ratus empat puluh delapan) saham. -----

C. Bahwa dalam Rapat telah hadir atau diwakili pemegang saham dan/atau ----  
kuasa pemegang saham secara fisik maupun secara elektronik melalui -----  
*Electronic General Meeting System* KSEI (untuk selanjutnya disebut -----  
"**eASY.KSEI**") sejumlah 9.815.047.002 (sembilan miliar delapan ratus lima

belas juta empat puluh tujuh ribu dua) saham atau merupakan 92,1951627% (sembilan puluh dua koma satu sembilan lima satu enam dua tujuh persen) -- dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan ----- Perseroan, sehingga karenanya kuorum yang disyaratkan dalam Pasal 41 ---- ayat 1 huruf a POJK 15/2020 *juncto* Pasal 11 ayat (1) huruf a Anggaran ---- Dasar Perseroan telah dipenuhi dan karenanya Rapat adalah sah dan berhak - untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat mengenai hal-hal yang - dibicarakan sesuai dengan mata acara Rapat.. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat membuka Rapat secara resmi pada pukul 09.43 ---- WIB (sembilan lewat empat puluh tiga menit Waktu Indonesia bagian Barat). ----

-Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa untuk memenuhi ketentuan Pasal 39 ----- ayat (3) POJK 15/2020, Pimpinan Rapat mempersilakan kepada tuan HENOCH -- MUNANDAR tersebut dalam jabatannya selaku Direktur Utama menyampaikan Kondisi Umum Perseroan. -----

-Kemudian tuan HENOCH MUNANDAR tersebut menyampaikan Kondisi ----- Umum Perseroan secara singkat, yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

“Di tengah tantangan ketidakpastian ekonomi global dan volatilitas yang -- terus berjalan, Perseroan menghasilkan kinerja yang berkelanjutan dengan mengacu pada strategi korporasi yang tercantum dalam rencana bisnis ---- bank beserta revisinya, seraya melakukan penyesuaian sebagai respon atas dinamika ekonomi pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima), bersamaan dengan upaya Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan (untuk ----- selanjutnya disebut “**PIKK**”) dalam menerapkan prinsip kehati-hatian dan menjaga permodalan tetap kokoh. -----

Selanjutnya, Saya sampaikan pencapaian serta hasil kinerja Perseroan ---- untuk posisi 31-12-2025 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh ---- lima): -----

- Kinerja SMBC Indonesia tercermin dari pertumbuhan positif pada total aset dan penyaluran kredit, kualitas asset yang terjaga, kecukupan atas - pencadangan kerugian kredit, serta didukung oleh posisi likuiditas dan -

rasio permodalan yang kuat. -----

- Secara konsolidasi, total aset SMBC Indonesia naik 2,0% (dua koma --- nol persen) menjadi Rp245.800.000.000.000,00 (dua ratus empat puluh lima triliun delapan ratus miliar rupiah) pada akhir tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima) dibandingkan tahun sebelumnya menjadi ----- Rp241.100.000.000.000,00 (dua ratus empat puluh satu triliun seratus -- miliar rupiah). -----
- Kinerja penyaluran kredit tumbuh 3,3% (tiga koma tiga persen) *year --- over year* (untuk selanjutnya disebut “**yoy**”) menjadi ----- Rp185.400.000.000.000,00 (seratus delapan puluh lima triliun empat --- ratus miliar rupiah). Pertumbuhan tersebut, terutama ditopang segmen - Korporasi dan komersial yang meningkat 6,5% (enam koma lima ----- persen) *yoy* dan realisasi kredit Jenius di luar Digital Micro yang ----- tumbuh 11,3% (sebelas koma tiga persen) *yoy*. Pertumbuhan kredit ---- dikontribusikan juga oleh entitas anak usaha Bank, yakni Grup OTO, -- yang realisasinya meningkat sebesar 3,2% (tiga koma dua persen) *yoy* - dan BTPN Syariah sebesar 1,8% (satu koma delapan persen) *yoy*. -----
- Total dana pihak ketiga Perseroan meningkat sebesar 8% (delapan ----- persen) *yoy* menjadi Rp131.000.000.000.000,00 (seratus tiga puluh satu triliun rupiah). Saldo Rekening Giro & Tabungan (untuk selanjutnya --- disebut “**CASA**”) meningkat sebesar 17% (tujuh belas persen) *yoy* ---- menjadi Rp53.200.000.000.000,00 (lima puluh tiga triliun dua ratus ---- miliar rupiah), sehingga rasio CASA Bank naik dari 37,6% (tiga puluh - tujuh koma enam persen) pada Desember 2024 (dua ribu dua puluh ---- empat) menjadi 40,6% (empat puluh koma enam persen) pada ----- Desember 2025 (dua ribu dua puluh lima). Deposito berjangka ----- meningkat sebesar 3% (tiga persen) *yoy* menjadi ----- Rp77.800.000.000.000,00 (tujuh puluh tujuh triliun delapan ratus miliar rupiah). -----
- Pendapatan operasional tercatat sebesar Rp18.400.000.000.000,00 -----

(delapan belas triliun empat ratus miliar rupiah), meningkat 6% (enam - persen) yoy. Pendapatan bunga bersih tumbuh sebesar 5% (lima persen) yoy, didukung oleh pendapatan bunga yang lebih tinggi, dan pada saat - yang sama Bank mencatatkan beban bunga yang lebih rendah karena --- didorong oleh biaya pendanaan yang lebih rendah. Margin Bunga ----- Bersih (untuk selanjutnya disebut “**NIM**”) dipertahankan pada 7,02% -- (tujuh koma nol dua persen), sedikit lebih rendah dari 7,10% (tujuh ---- koma satu nol persen) tahun lalu. -----

- SMBC Indonesia secara konsolidasi memperkuat pencadangan ----- kerugian penurunan nilai (untuk selanjutnya disebut “**CKPN**”), ----- terutama di anak perusahaan pembiayaan multiguna. SMBC Indonesia - menilai pencadangan tersebut merupakan respons yang bijaksana ----- terhadap kondisi ekonomi yang melemah pada tahun 2025 (dua ribu ---- dua puluh lima), serta upaya PIKK dalam menerapkan prinsip kehati---- hatian dan menjaga permodalan tetap kokoh. -----

- Peningkatan pencadangan ini memberikan tekanan pada laba bersih ---- Perseroan. Laba bersih SMBC Indonesia secara konsolidasi yang ----- diatribusikan kepada pemilik entitas induk turun menjadi sebesar ----- Rp506.000.000.000,00 (lima ratus enam miliar rupiah) untuk tahun ---- 2025 (dua ribu dua puluh lima). *Pre-Provision Operating Profit* ----- (*Operating Profit* sebelum Provisi Kredit) meningkat sebesar 5% (lima persen) dari Rp8.000.000.000.000,00 (delapan triliun rupiah) pada ----- Desember 2024 (dua ribu dua puluh empat) menjadi ----- Rp8.400.000.000.000,00 (delapan triliun empat ratus miliar rupiah) ---- pada Desember 2025 (dua ribu dua puluh lima). -----

- Rasio likuiditas dan pendanaan yang sehat tetap terjaga. Pada akhir ---- Desember 2025 (dua ribu dua puluh lima), *The Liquidity Coverage* ---- *Ratio* (untuk selanjutnya disebut “**LCR**”) tercatat sebesar 229,4% (dua - ratus dua puluh sembilan koma empat persen) dan *Net Stable Funding* - *Ratio* (untuk selanjutnya disebut “**NSFR**”) sebesar 122,9% (seratus dua

puluh dua koma sembilan persen). Rasio kecukupan modal (untuk selanjutnya disebut “CAR”) kuat di angka 29,3% (dua puluh sembilan koma tiga persen).

Sebagai tambahan informasi, Pemegang Saham pengendali Perseroan per tanggal 31-12-2025 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh lima) adalah Sumitomo Mitsui Banking Corporation, dengan kepemilikan sebesar 91,05% (sembilan puluh satu koma nol lima persen). Perseroan didukung oleh 6.139 (enam ribu seratus tiga puluh sembilan) karyawan serta 439 (empat ratus tiga puluh sembilan) jaringan kantor dan Anjungan Tunai Mandiri (untuk selanjutnya disebut “ATM”).

-Setelah tuan HENOCH MUNANDAR tersebut menyampaikan kondisi umum Perseroan, Pimpinan Rapat mulai memasuki Mata Acara Pertama dari Rapat.

I. Mata Acara Pertama dari Rapat, yaitu:

- “Pengesahan dan Persetujuan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan tahun buku 2025 (dua ribu dua puluh lima), termasuk namun tidak terbatas pada:**
- a. Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan;**
  - b. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris; dan**
  - c. Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab (*volledig acquit et de charge*) untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat untuk tahun buku 2025 (dua ribu dua puluh lima).**

-Pimpinan Rapat mempersilakan tuan HENOCH MUNANDAR tersebut dalam jabatannya selaku Direktur Utama Perseroan untuk menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan untuk tahun buku 2025 (dua ribu dua puluh lima).

-Kemudian tuan HENOCH MUNANDAR tersebut menyampaikan penjelasan berkenaan dengan Mata Acara Pertama dari Rapat, yang pada pokoknya sebagai berikut:

“Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun buku 2025 (dua ribu dua puluh lima) disusun sebagai wujud komitmen Perseroan

dalam menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, khususnya ---  
pada aspek transparansi dan akuntabilitas kepada para pemegang saham ---  
dan pemangku kepentingan. -----

Seluruh informasi dan data yang disampaikan dalam Laporan Tahunan dan  
Laporan Keberlanjutan ini telah mengacu pada laporan yang diaudit oleh --  
auditor independen, sesuai dengan standar yang diwajibkan oleh peraturan  
yang berlaku. Oleh karena itu, isi dari Laporan Tahunan dan Laporan -----  
Keberlanjutan juga sesuai dengan laporan yang telah disampaikan kepada -  
regulator. -----

SMBC Indonesia berkomitmen untuk hadir dalam menciptakan lebih -----  
banyak pertumbuhan bermakna bagi masyarakat melalui beragam solusi --  
keuangan inovatif dan komprehensif yang berorientasi pada kebutuhan ----  
nasabah di berbagai segmen. Untuk itu, Bank menyediakan produk dan ----  
layanan seperti pembiayaan hijau, produk dan layanan untuk nasabah -----  
pensiunan, bagi nasabah usaha mikro, kecil, dan menengah, maupun -----  
nasabah perusahaan besar nasional, multinasional, dan Jepang, layanan ----  
wealth management melalui Sinaya, serta layanan perbankan digital untuk  
masyarakat digital savvy melalui Jenius. Sedangkan, Melalui anak usaha, -  
yakni PT Bank BTPN Syariah Tbk, Bank melayani nasabah dari -----  
komunitas prasejahtera produktif dan perusahaan pembiayaan PT Oto -----  
Multiartha (“OTO”) memberikan layanan pembiayaan untuk kendaraan ---  
roda empat, serta PT Summit Oto Finance (“SOF”) untuk kendaraan roda -  
dua. -----

Adapun fokus strategi yang diterapkan oleh SMBC Indonesia sepanjang --  
tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima) adalah sebagai berikut: -----

1. Meningkatkan pinjaman melalui rantai nilai, dengan menetapkan ----  
| *risk appetite* yang sejalan dengan tujuan dan kebijakan Bank. -----
2. Meningkatkan basis pelanggan ritel dan pendapatan dengan -----  
| meningkatkan kemampuan Jenius sebagai platform dan wealth -----  
| management, mengoptimalkan saluran distribusi, kolaborasi lintas --

lini bisnis (untuk selanjutnya disebut “**LOB**”), dan kemitraan -----  
strategis dengan ekosistem pasar. -----

3. Meningkatkan dana murah (*CASA*) dan pendapatan *fee base* dan ---  
*foreign exchange* dengan mengembangkan proposisi nilai pelanggan,  
kapabilitas, produk dan layanan. -----
4. Berinvestasi pada talenta, menanamkan budaya berbasis kepercayaan  
yang berkinerja tinggi. -----
5. Menerapkan keunggulan operasional secara bank wide dengan -----  
menerapkan digitalisasi dan *process excellence*. -----
6. Mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan *return on assets*.-----
7. Mengembangkan proposisi nilai dan kolaborasi yang dioptimalkan --  
ke tingkat yang diperbolehkan oleh regulator dengan entitas anak, ---  
yakni BTPN Syariah dan Grup OTO, serta jaringan global SMBC.---
8. Membangun keunggulan operasional Teknologi Informasi (TI) dan -  
terus membangun kapabilitas keamanan digital dan siber. -----

Selain itu, Bank juga menerapkan prinsip manajemen modern dan -----  
penciptaan nilai. Dalam mencapai tujuan, Bank telah mengidentifikasi ----  
tantangan bisnis dan tantangan fungsional yang dihadapi sehingga fokus --  
Bank diarahkan pada area-area tersebut.” -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat mempersilakan nyonya HANNA TANTANI -----  
tersebut selaku Direktur Keuangan Perseroan untuk menyampaikan penjelasan ----  
Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025 (dua ribu dua puluh lima) ---  
kepada Rapat. -----

-Kemudian nyonya HANNA TANTANI tersebut menyampaikan Laporan -----  
Keuangan untuk tahun buku 2025 (dua ribu dua puluh lima) yang pada pokoknya  
sebagai berikut: -----

”Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025 (dua ribu dua puluh  
lima) telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik SIDDHARTA WIDJAJA -  
& REKAN, yang ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan -  
Perseroan pada tanggal 22-4-2025 (dua puluh dua April dua ribu dua -----

puluh lima). -----  
Secara keseluruhan, Akuntan Publik memberikan opini bahwa laporan ----  
keuangan konsolidasian Perseroan disajikan secara wajar, dalam -----  
laporannya dengan nomor 00027/2.1005/AU.1/07/1212-4/I/II/2026 -----  
tertanggal 27-2-2026 (dua puluh tujuh Februari dua ribu dua puluh -----  
enam).” -----

-Setelah mendengarkan penjelasan dari nyonya HANNA TANTANI tersebut, ----  
selanjutnya Pimpinan Rapat mempersilakan nyonya DINI HERDINI, Sarjana ----  
Hukum tersebut selaku Direktur Kepatuhan Perseroan untuk menyampaikan -----  
Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perseroan kepada Rapat. -----  
-Kemudian nyonya DINI HERDINI, Sarjana Hukum tersebut menyampaikan ----  
Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perseroan yang pada pokoknya sebagai berikut:

”Perseroan menyadari pentingnya penerapan tatakelola perusahaan yang --  
baik atau *Good Corporate Governance* (untuk selanjutnya disebut -----  
”**GCG**”) untuk menjaga kesinambungan usaha Perseroan. Karena itu, ----  
Perseroan senantiasa memastikan bahwa GCG diterapkan dalam setiap ----  
aspek bisnis dan diseluruh organisasi Perseroan dan di jajaran Dewan -----  
Komisaris, Direksi, hingga unit organisasi terbawah, serta dalam -----  
hubungan dengan para pemangku kepentingan. -----  
Pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima), Perseroan telah telah -----  
menunjukkan komitmen yang kuat dalam menerapkan prinsip GCG. Hal --  
ini tercermin dari berbagai inisiatif yang menekankan transparansi, -----  
akuntabilitas, dan keberlanjutan dalam operasional perbankan. -----  
Diantaranya, Perseroan secara konsisten menyajikan laporan tahunan yang  
informatif dan komprehensif, mencerminkan pemahaman mendalam serta  
komitmen terhadap prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Pada  
tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima), Perseroan menekankan dedikasi ----  
dalam mengelola aspek sosial dan lingkungan, memastikan setiap inisiatif  
relevan dengan kebutuhan masyarakat, dan mendukung pertumbuhan -----  
berkelanjutan bagi berbagai segmen nasabah, termasuk Ritel, Korporasi, --

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (untuk selanjutnya disebut "UMKM"), hingga Pensiunan. Bahkan, Perseroan telah menginternalisasi aspek ----- keberlanjutan dalam strategi bisnis dan operasional. Inisiatif tersebut ----- mencakup inovasi yang relevan dan program yang bertujuan menciptakan kehidupan yang lebih berarti bagi para pemangku kepentingan. ----- Perseroan juga melakukan evaluasi terhadap penerapan GCG secara ----- berkala, sejalan dengan POJK nomor 17 Tahun 2023 (dua ribu dua puluh - tiga) sebagai pengganti POJK nomor 55/POJK.03/2016 dan Surat Edaran - OJK Nomor 14/SEOJK.03/2025 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, pengganti Surat Edaran OJK nomor 13/SEOJK.03/2017. Mengacu pada regulasi tersebut, pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima), ----- Perseroan telah melakukan penilaian secara mandiri (*self-assessment*) atas penerapan GCG. Hasil penilaian secara mandiri oleh Perseroan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan pelaksanaan tata kelola. ----- Sesuai dengan POJK nomor 21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran OJK ----- nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan ----- Terbuka, Perseroan telah menerapkan aspek dan prinsip tata kelola ----- perusahaan berdasarkan pendekatan "*comply or explain*". ----- Perseroan juga melakukan penilaian penerapan tata Kelola yang mengacu - pada prinsip ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (untuk ----- selanjutnya disebut "ACGS"). Pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima), total nilai (*overall score*) praktik GCG yang diperoleh Perseroan untuk ---- pelaksanaan tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat) sampai dengan 2025 - (dua ribu dua puluh lima) skor keseluruhan adalah sebesar 107,15 (seratus tujuh koma satu lima) poin, dengan predikat "*Leadership in Corporate ---- Governance*" (Level 5). Artinya implementasi prinsip GCG di SMBC ----- Indonesia telah mematuhi seluruh persyaratan internasional sesuai dengan standar yang ditetapkan ACGS. ----- Selama tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima), SMBC Indonesia menerima beberapa penghargaan, antara lain: -----

1. *Annual Report Award ("ARA") 2024;* -----
2. *Top 50 Big Capitalization Public Listed Company pada the 16th IICD Corporate Governance Conference and Award;* -----
3. *Peringkat Platinum pada Asia Sustainability Reporting Rating ("ASRRAT") 2025; dan* -----
4. *Indonesian Sustainable Development Goals Awards ("ISDA") 2025."*

-Setelah mendengarkan penjelasan dari nyonya DINI HERDINI, Sarjana Hukum -  
tersebut, selanjutnya Pimpinan Rapat dalam jabatannya selaku Komisaris -----  
Independen Perseroan untuk menyampaikan Penjelasan Laporan Tugas -----  
Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2025 (dua ribu dua puluh lima) yang  
pada pokoknya sebagai berikut: -----

"Perkenankan saya untuk menyampaikan laporan berkenaan dengan -----  
pelaksanaan tugas utama Dewan Komisaris, yaitu di bidang pengawasan --  
dan pemberian nasihat kepada Direksi terkait dengan jalannya kegiatan ----  
usaha Perseroan sebagaimana telah dimuat dalam Laporan Tahunan 2025 -  
(dua ribu dua puluh lima) serta untuk memenuhi UUPT dan POJK nomor -  
33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau -----  
Perusahaan Publik. -----

Dewan Komisaris mengamati bahwa lanskap ekonomi global pada tahun -  
2025 (dua ribu dua puluh lima) terus menghadapi ketidakpastian, yang ----  
memerlukan penilaian cermat terhadap potensi risiko dan tantangan, -----  
termasuk dampak berkelanjutan dari kebijakan moneter global dan konflik  
geopolitik yang terus berlanjut. Di tengah kondisi tersebut, perekonomian  
Indonesia menunjukkan ketahanan yang solid dan tetap mencatatkan -----  
pertumbuhan positif. Badan Pusat Statistik ("BPS") mencatat pertumbuhan  
Produk Domestik Bruto ("PDB") pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh ----  
lima) tumbuh 5,11% (lima koma satu satu persen), meningkat -----  
dibandingkan pertumbuhan tahun sebelumnya sebesar 5,03% (lima koma -  
nol tiga). -----

Namun demikian, Dewan Komisaris memandang bahwa ditengah -----

tantangan yang berdinamika ini, Direksi telah menunjukkan kinerja yang baik disepanjang tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima). -----

Dewan Komisaris menilai bahwa kebijakan strategis dan pengelolaan strategi Perseroan telah dijalankan secara efektif dan berhati-hati (*prudent*). Hal tersebut menjadi pondasi penting bagi SMBC Indonesia untuk terus memperkuat daya saing dan menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan di tengah dinamika lingkungan eksternal. -----

Selain melakukan pengawasan, Dewan Komisaris secara terus-menerus memantau serta memberikan nasihat kepada Direksi. Hal itu dilakukan melalui rekomendasi, yang disampaikan baik secara langsung dalam rapat Dewan Komisaris dengan Direksi maupun melalui komite di bawah Dewan Komisaris. -----

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi menyelenggarakan rapat gabungan yang dilakukan secara berkala maupun adhoc. Dalam rapat gabungan, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi kepada Direksi, yang pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima) seluruhnya telah ditindaklanjuti. -----

Sepanjang tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima), Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat gabungan bersama dengan Direksi sebanyak 7 (tujuh) kali. Rapat-rapat tersebut membahas beragam agenda dan di dalamnya termasuk masukan dari Dewan Komisaris untuk dijalankan oleh Direksi. Pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris kepada Direksi juga dapat dilakukan di luar rapat. Dewan Komisaris mendapatkan masukan dari komite-komite yang merupakan organ pendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dan hasilnya berupa rekomendasi yang disampaikan kepada Direksi. -----

Hingga akhir tahun buku 2025 (dua ribu dua puluh lima), terdapat 4 (empat) komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Remunerasi & Nominasi, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Tata -----

Kelola Terintegrasi. Setiap komite bertanggung jawab melakukan kajian -- dan pengawasan berdasarkan tugas dan tanggung jawab yang telah ----- ditetapkan dalam pedoman dan tata tertib kerja (*charter*) masing-masing -- komite. -----

Dewan Komisaris memandang bahwa komite-komite di bawah Dewan ---- Komisaris telah menjalankan tugasnya dengan baik. Komite-komite ----- tersebut telah memberikan dukungan secara maksimal dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. -----

Atas pencapaian kinerja yang sangat baik pada tahun 2025 (dua ribu dua -- puluh lima), Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan kepada ----- Direksi dan seluruh karyawan. Kepada regulator, Dewan Komisaris juga -- menyampaikan terima kasih atas bimbingan dan pengawasannya, sehingga usaha Bank berjalan dengan baik sesuai dengan regulasi yang telah ----- ditetapkan dan praktik bisnis terbaik di tengah tantangan kegiatan usaha -- yang tidak mudah.” -----

-Setelah penjelasan atas Mata Acara Pertama dari Rapat selanjutnya Pimpinan ---- Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang saham dan/atau kuasa ---- pemegang saham yang hadir secara fisik maupun secara elektronik melalui ----- eASY.KSEI untuk mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan atas penjelasan --- yang telah disampaikan berkenaan dengan Mata Acara Pertama dari Rapat. -----

-Oleh karena tidak ada pertanyaan atau tanggapan mengenai Mata Acara Pertama dari Rapat, selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan usul keputusan Mata ----- Acara Pertama dari Rapat, yaitu agar Rapat dapat: -----

1. Menyetujui Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2025 ---- (dua ribu dua puluh lima); -----
2. Menyetujui Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan (“GCG”) untuk -- tahun buku 2025 (dua ribu dua puluh lima); -----
3. Menyetujui Laporan Tugas Pengawasan Tahunan Dewan Komisaris ----- Perseroan untuk tahun buku 2025 (dua ribu dua puluh lima); -----
4. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun ----

buku 2025 (dua ribu dua puluh lima) yang telah diaudit oleh Kantor -----  
Akuntan Publik SIDDHARTA WIDJAJA & Rekan, dengan opini wajar, ---  
dalam laporannya dengan nomor 00027/2.1005/AU.1/07/1212-4/I/II/2026 --  
tertanggal 27-2-2026 (dua puluh tujuh Februari dua ribu dua puluh enam); --  
dan -----

5. Memberikan Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab (*volledig acquit -  
et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris -----  
Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka ----  
jalankan selama tahun buku 2025 (dua ribu dua puluh lima) sejauh tindakan  
kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan -  
dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025 (dua ribu dua ----  
puluh lima) tersebut dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang ---  
berlaku. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menanyakan kepada para pemegang saham dan/atau  
kuasa pemegang saham, apakah usul keputusan Mata Acara Pertama dari Rapat --  
yang diajukan dapat disetujui oleh Rapat. -----

-Pimpinan Rapat juga mempersilakan kepada para pemegang saham dan/atau ----  
kuasa pemegang saham yang hadir secara elektronik melalui eASY.KSEI. -----

-Oleh karena terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham -----  
Perseroan yang tidak setuju atas usul keputusan Mata Acara Pertama Rapat -----  
tersebut, maka Pimpinan Rapat meminta kepada saya, Notaris untuk melakukan --  
perhitungan suara termasuk perhitungan suara melalui eASY.KSEI dan setelah ---  
dilakukan perhitungan suara, diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut: ---

**Dalam Mata Acara Pertama dari Rapat:** -----

Berdasarkan hasil pemungutan suara yang dilakukan dalam Rapat dan juga -----  
melalui eASY.KSEI sebagai berikut: -----

- a. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 132.000 (seratus tiga puluh dua -  
ribu) saham atau merupakan 0,0013449% (nol koma nol nol satu tiga empat -  
empat sembilan persen) memberikan suara **tidak setuju**;-----
- b. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 292.932 (dua ratus sembilan ----

puluh dua ribu sembilan ratus tiga puluh dua) saham atau merupakan -----  
0,0029845% (nol koma nol nol dua sembilan delapan empat lima persen) ----  
**tidak memberikan suara/Abstain;**-----

c. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 9.814.622.970 (sembilan miliar -  
delapan ratus empat belas juta enam ratus dua puluh dua ribu sembilan ratus -  
tujuh puluh) saham atau merupakan 99,9956706% (sembilan puluh sembilan  
koma sembilan sembilan lima enam tujuh nol enam persen) memberikan ----  
suara **setuju;** -----

-Sesuai ketentuan Pasal 47 POJK 15/2020, pemegang saham dari saham dengan --  
hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat namun abstain dianggap memberikan  
suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan ---  
suara.-----

**-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Rapat dengan suara ---  
terbanyak sejumlah 9.814.915.002 (sembilan miliar delapan ratus empat ----  
belas juta sembilan ratus lima belas ribu dua) saham atau sebesar -----  
99,9986551% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan delapan ----  
enam lima lima satu persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara ---  
sah yang hadir dalam Rapat, memutuskan:**-----

1. **Menyetujui Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk tahun buku  
2025 (dua ribu dua puluh lima);** -----
2. **Menyetujui Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan (“GCG”)  
untuk tahun buku 2025 (dua ribu dua puluh lima);** -----
3. **Menyetujui Laporan Tugas Pengawasan Tahunan Dewan Komisaris  
Perseroan untuk tahun buku 2025 (dua ribu dua puluh lima);** -----
4. **Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk ---  
tahun buku 2025 (dua ribu dua puluh lima) yang telah diaudit oleh --  
Kantor Akuntan Publik SIDDHARTA WIDJAJA & Rekan, dengan  
opini wajar, dalam laporannya dengan nomor -----  
00027/2.1005/AU.1/07/1212-4/I/II/2026 tertanggal 27-2-2026 (dua ----  
puluh tujuh Februari dua ribu dua puluh enam); dan** -----

5. **Memberikan Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan ----- Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan --- yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2025 (dua ribu dua puluh lima) sejauh tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan ----- Perseroan untuk tahun buku 2025 (dua ribu dua puluh lima) ----- tersebut dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang ----- berlaku.” -----**

II. Memasuki Mata Acara Kedua dari Rapat, yaitu: -----  
“**Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku --- yang berakhir pada tanggal 31-12-2025 (tiga puluh satu Desember --- dua ribu dua puluh lima)” -----**

-Pimpinan Rapat mempersilakan kepada nyonya HANNA TANTANI tersebut --- dalam jabatannya selaku Direktur Perseroan untuk menyampaikan penjelasan dan usulan berkenaan dengan Mata Acara Kedua dari Rapat. -----

-Kemudian nyonya HANNA TANTANI tersebut menyampaikan penjelasan dan - usulan keputusan Mata Acara Kedua dari Rapat, yang pada pokoknya sebagai ---- berikut: -----

”Dengan merujuk pada: -----

- Pasal 70 dan 71 UUPT; -----
- Pasal 108 POJK Nomor 17 tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga) ----- tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum (untuk selanjutnya --- disebut “**POJK Nomor 17**”); -----
- Pasal 21 Anggaran Dasar Perseroan; -----

Serta merujuk kepada penjelasan kami melalui Mata Acara Pertama Rapat, Perseroan telah berhasil membukukan laba bersih sebesar ----- Rp505.556.730.740,00 (lima ratus lima miliar lima ratus lima puluh enam juta tujuh ratus tiga puluh ribu tujuh ratus empat puluh rupiah). -----

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengusulkan kepada Rapat -----

untuk: -----

Menyetujui penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun ---  
buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2025 (tiga puluh satu Desember ---  
dua ribu dua puluh lima) yang berjumlah Rp505.556.730.740,00 (lima ----  
ratus lima miliar lima ratus lima puluh enam juta tujuh ratus tiga puluh ---  
ribu tujuh ratus empat puluh rupiah), dengan rincian sebagai berikut: -----

1. Dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen tunai -----  
sejumlah 20% (dua puluh persen) dari Laba Bersih atau kurang lebih -  
sebesar Rp101.111.345.366,00 (seratus satu miliar seratus sebelas juta --  
tiga ratus empat puluh lima ribu tiga ratus enam puluh enam rupiah) --  
atau kurang lebih sebesar Rp9,497638609 (sembilan koma empat ----  
sembilan tujuh enam tiga delapan enam nol sembilan rupiah) per -----  
lembar saham (gross). Selanjutnya, memberikan kuasa dan wewenang  
kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menetapkan ---  
jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai tersebut sesuai dengan --  
ketentuan Peraturan perundang-undangan yang berlaku. -----
2. Tidak menyisihkan Dana Cadangan Wajib Perseroan, mengingat -----  
persyaratan minimum Dana Cadangan Wajib sebagaimana diatur -----  
dalam UUPT, yaitu paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari jumlah  
modal ditempatkan dan disetor telah terpenuhi; dan -----
3. Menetapkan sisa Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2025 (dua -  
ribu dua puluh lima) setelah dikurangi penyisihan Dana Dividen, akan  
dibukukan sebagai Laba Ditahan Perseroan.” -----

-Setelah mendengarkan penjelasan dan usulan keputusan berkenaan dengan Mata  
Acara Kedua dari Rapat, selanjutnya Pimpinan Rapat memberikan kesempatan ---  
kepada para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir secara  
fisik maupun secara elektronik melalui eASY.KSEI untuk mengajukan pertanyaan  
dan/atau tanggapan atas penjelasan yang telah disampaikan berkenaan dengan ---  
Mata Acara Kedua dari Rapat.-----

-Oleh karena tidak ada pertanyaan atau tanggapan mengenai Mata Acara Kedua --

dari Rapat, selanjutnya Pimpinan Rapat mengusulkan kepada Rapat untuk -----  
mengambil keputusan atas Mata Acara Kedua dari Rapat sebagaimana yang telah  
disampaikan oleh Direksi Perseroan dan ditayangkan dalam Rapat. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menanyakan kepada para pemegang saham -----  
dan/atau kuasa pemegang saham, apakah usul keputusan Mata Acara Kedua dari -  
Rapat yang diajukan dapat disetujui oleh Rapat. -----

-Pimpinan Rapat juga mempersilakan kepada para pemegang saham dan/atau ----  
kuasa pemegang saham yang hadir secara elektronik melalui eASY.KSEI. -----

-Oleh karena terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham -----  
Perseroan yang tidak setuju atas usul keputusan Mata Acara Kedua dari Rapat ----  
tersebut, maka Pimpinan Rapat meminta kepada saya, Notaris untuk melakukan --  
perhitungan suara termasuk perhitungan suara melalui eASY.KSEI dan setelah ---  
dilakukan perhitungan suara, diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut: ---

**Dalam Mata Acara Kedua dari Rapat:** -----

Berdasarkan hasil pemungutan suara yang dilakukan dalam Rapat dan juga -----  
melalui eASY.KSEI sebagai berikut: -----

- a. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 130.000 (seratus tiga puluh ribu)  
saham atau merupakan 0,0013245% (nol koma nol nol satu tiga dua empat ---  
lima persen) memberikan suara **tidak setuju**;-----
- b. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 294.932 (dua ratus sembilan ----  
puluh empat ribu sembilan ratus tiga puluh dua) saham atau merupakan -----  
0,0030049% (nol koma nol nol tiga nol nol empat sembilan persen) **tidak ----**  
**memberikan suara/Abstain**;-----
- c. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 99.814.662.070 (sembilan puluh  
sembilan miliar delapan ratus empat belas juta enam ratus enam puluh dua ---  
ribu tujuh puluh) saham atau merupakan 99,9956706% (sembilan puluh -----  
sembilan koma sembilan sembilan lima enam tujuh nol enam persen) -----  
memberikan suara **setuju**; -----

-Sesuai ketentuan Pasal 47 POJK 15/2020, pemegang saham dari saham dengan --  
hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat namun abstain dianggap memberikan

suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan ---  
suara.-----

**-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Rapat dengan suara ---  
terbanyak sejumlah 9.814.917.002 (sembilan miliar delapan ratus empat ----  
belas juta sembilan ratus tujuh belas ribu dua) saham atau sebesar -----  
99,9986755 % (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan delapan ---  
enam tujuh lima lima persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara -  
sah yang hadir dalam Rapat, memutuskan:-----**

**“Menyetujui Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk ----  
tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2025 (tiga puluh satu ---  
Desember dua ribu dua puluh lima) yang berjumlah -----  
Rp505.556.730.740,00 (lima ratus lima miliar lima ratus lima puluh ----  
enam juta tujuh ratus tiga puluh ribu tujuh ratus empat puluh rupiah),  
dengan rincian sebagai berikut: -----**

- 1. Dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen tunai ---  
sejumlah 20 % (dua puluh persen) dari Laba Bersih atau kurang ---  
lebih sebesar Rp101.111.345.366,00 (seratus satu miliar seratus ----  
sebelas juta tiga ratus empat puluh lima ribu tiga ratus enam puluh  
enam rupiah) atau kurang lebih sebesar Rp9,497638609 (sembilan -  
koma empat sembilan tujuh enam tiga delapan enam nol sembilan -  
rupiah) per lembar saham (gross). Selanjutnya, memberikan kuasa  
dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, ---  
untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai --  
tersebut sesuai dengan ketentuan Peraturan perundang-undangan  
yang berlaku. -----**
- 2. Tidak menyisihkan Dana Cadangan Wajib Perseroan, mengingat --  
persyaratan minimum Dana Cadangan Wajib sebagaimana diatur  
dalam UUPT, yaitu paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari ----  
jumlah modal ditempatkan dan disetor telah terpenuhi; dan -----**
- 3. Menetapkan sisa Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2025 --**

(dua ribu dua puluh lima) setelah dikurangi penyisihan Dana -----  
Dividen, akan dibukukan sebagai Laba Ditahan Perseroan.” -----

III. Memasuki Mata Acara Ketiga dari Rapat, yaitu: -----

“Perubahan Susunan Anggota Direksi Perseroan.” -----

-Pimpinan Rapat mempersilakan kepada nyonya DINI HERDINI, Sarjana -----

Hukum tersebut selaku Direktur Kepatuhan Perseroan tersebut untuk -----

menyampaikan penjelasan mengenai perubahan susunan anggota Direksi -----

Perseroan berkenaan dengan Mata Acara Ketiga dari Rapat. -----

-Kemudian nyonya DINI HERDINI, Sarjana Hukum tersebut menyampaikan -----

perubahan susunan anggota Direksi Perseroan yang pada pokoknya sebagai -----

berikut: -----

”Dengan merujuk pada: -----

- Pasal 94 UUPT; -----

- POJK Nomor 33; -----

- POJK Nomor 17;-----

- POJK Nomor 14/POJK.03/2021 tentang Penilaian Kembali Bagi Pihak --

Utama Lembaga Jasa Keuangan (untuk selanjutnya disebut sebagai -----

”**POJK Nomor 14**”); dan -----

- Pasal 14 Anggaran Dasar Perseroan; -----

Bahwa, berdasarkan Risalah Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi ----

nomor MOM/RNC/001/II/2026 tanggal 11-02-2026 (sebelas Februari dua

ribu dua puluh enam) mengenai Rekomendasi Penunjukan Anggota -----

Direksi, yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris melalui Keputusan ----

Sirkuler Dewan Komisaris sebagai pengganti keputusan yang diambil ----

dalam Rapat Dewan Komisaris nomor PS/BOC/018/III/2026 tanggal 30---

03-2026 (tiga puluh Maret dua ribu dua puluh enam), mengusulkan kepada

Pemegang Saham untuk mengangkat nona EMILYA TIAHJADI (yang ----

identitasnya akan diuraikan dibawah ini) sebagai Direktur Perseroan, -----

efektif setelah memperoleh persetujuan OJK dan akan berakhir pada saat --

ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan

diselenggarakan pada tahun 2028 (dua ribu dua puluh delapan), tanpa -----  
mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham atau peraturan -----  
perundang-undangan yang berlaku lainnya untuk memberhentikan -----  
sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir. -----  
Adapun Ringkasan Riwayat Hidup untuk nona EMILYA TJAHHADI -----  
(yang identitasnya akan diuraikan dibawah ini) sebagai Calon Direktur ---  
Perseroan, sebagaimana yang disampaikan dan ditayangkan pada tayangan  
Rapat.” -----

-Setelah mendengarkan penjelasan berkenaan dengan Mata Acara Ketiga dari ----  
Rapat, selanjutnya Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada para -----  
pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir secara fisik maupun  
secara elektronik melalui eASY.KSEI untuk mengajukan pertanyaan dan/atau ----  
tanggapan atas penjelasan yang telah disampaikan berkenaan dengan Mata Acara  
Ketiga dari Rapat.-----

-Oleh karena tidak ada pertanyaan atau tanggapan mengenai Mata Acara Ketiga --  
dari Rapat, selanjutnya Pimpinan Rapat mengusulkan kepada Rapat untuk -----  
mengambil keputusan atas Mata Acara Ketiga dari Rapat sebagaimana diusulkan -  
oleh Perseroan dan nama-namanya diusulkan dalam Rapat: -----

1. Menyetujui pengangkatan nona EMILYA TJAHHADI (yang identitasnya ----  
akan diuraikan dibawah ini) sebagai Direktur Perseroan, efektif setelah -----  
memperoleh persetujuan OJK dan akan berakhir pada saat ditutupnya RUPS -  
Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2028 (dua ribu dua  
puluh delapan), tanpa mengurangi hak RUPS atau peraturan -----  
perundang-undangan yang berlaku lainnya untuk memberhentikan sewaktu---  
waktu sebelum masa jabatannya berakhir. -----  
Dengan demikian, susunan anggota Direksi Perseroan sejak ditutupnya RUPS  
Tahunan akan menjadi sebagai berikut: -----

-Direktur Utama : tuan HENOCH MUNANDAR tersebut; -----  
-Wakil Direktur Utama : tuan JUN SAITO tersebut; -----  
-Wakil Direktur Utama : nyonya MICHELLINA LAKSMI -----

TRIWARDHANY tersebut; -----

-Direktur Kepatuhan : nyonya DINI HERDINI Sarjana Hukum ----  
tersebut; -----

-Direktur : tuan ATSUSHI HINO tersebut; -----

-Direktur : tuan YUKI TERAYAMA tersebut; -----

-Direktur : nyonya MERISA DARWIS tersebut; -----

-Direktur : nyonya HANNA TANTANI tersebut; -----

-Direktur : nona EMILYA TJAHHADI (yang -----  
identitasnya akan diuraikan dibawah ini). ----

-nona EMILYA TJAHHADI akan efektif menjabat sebagai Direktur Perseroan setelah memperoleh persetujuan OJK. -----

2. Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk -----  
menentukan tanggal efektif pengangkatan nona EMILYA TJAHHADI -----  
EMILYA TJAHHADI (yang identitasnya akan diuraikan dibawah ini) sebagai  
Direktur Perseroan setelah memperoleh Persetujuan OJK dan tanpa perlu ----  
melalui keputusan RUPS. -----

3. Memberikan kuasa dan kewenangan penuh kepada Direksi Perseroan dengan  
hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan dalam Mata Acara Ketiga  
RUPS Tahunan ke dalam akta (akta) Notaris serta mengajukan semua -----  
dokumen yang terkait kepada instansi yang berwenang termasuk namun tidak  
terbatas kepada Kementerian Hukum Republik Indonesia, dan untuk maksud  
tersebut melakukan tindakan yang diperlukan sesuai dengan Anggaran Dasar  
Perseroan, Peraturan Bank Indonesia maupun OJK.” -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menanyakan kepada para pemegang saham dan/atau  
kuasa pemegang saham, apakah usul keputusan Mata Acara Ketiga dari Rapat ----  
yang diajukan dapat disetujui oleh Rapat. -----

-Pimpinan Rapat juga mempersilakan kepada para pemegang saham dan/atau ----  
kuasa pemegang saham yang hadir secara elektronik melalui eASY.KSEI. -----

-Oleh karena terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham -----  
Perseroan yang tidak setuju atas usul keputusan Mata Acara Ketiga Rapat -----

tersebut, maka Pimpinan Rapat meminta kepada saya, Notaris untuk melakukan --  
perhitungan suara termasuk perhitungan suara melalui eASY.KSEI dan setelah ---  
dilakukan perhitungan suara, diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut: ---

**Dalam Mata Acara Ketiga dari Rapat:** -----

Berdasarkan hasil pemungutan suara yang dilakukan dalam Rapat dan juga -----  
melalui eASY.KSEI sebagai berikut: -----

- a. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 130.000 (seratus tiga puluh ribu) ---  
saham atau merupakan 0,0013245% (nol koma nol nol satu tiga dua empat ---  
lima persen) memberikan suara **tidak setuju**;-----
- b. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 292.932 (dua ratus sembilan ----  
puluh dua ribu sembilan ratus tiga puluh dua) saham atau merupakan -----  
00,0029845% (nol koma nol nol dua sembilan delapan empat lima persen) ---  
**tidak memberikan suara/Abstain**;-----
- c. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 9.814.624.070 (sembilan miliar -  
delapan ratus empat belas juta enam ratus dua puluh empat ribu tujuh puluh) -  
saham atau merupakan 99,9956910% (sembilan puluh sembilan koma -----  
sembilan sembilan lima enam sembilan satu nol persen) memberikan suara ---  
**setuju**; -----

-Sesuai ketentuan Pasal 47 POJK 15/2020, pemegang saham dari saham dengan --  
hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat namun abstain dianggap memberikan  
suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan ---  
suara.-----

**-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Rapat dengan suara ---  
terbanyak sejumlah 9.814.917.002 (sembilan miliar delapan ratus empat ----  
belas juta sembilan ratus tujuh belas ribu dua) saham atau sebesar -----  
99,9986755% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan delapan ----  
enam tujuh lima lima persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara  
sah yang hadir dalam Rapat, memutuskan:-----**

1. **Menyetujui pengangkatan nona EMILYA TJAHJADI (yang -----  
identitasnya akan diuraikan dibawah ini) sebagai Direktur -----**

Perseroan, efektif setelah memperoleh persetujuan OJK dan akan berakhir pada saat ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2028 (dua ribu dua puluh delapan), tanpa mengurangi hak RUPS atau peraturan perundang-undangan yang berlaku lainnya untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.

Dengan demikian, susunan anggota Direksi Perseroan sejak ditutupnya RUPS Tahunan akan menjadi sebagai berikut:

**DIREKSI :**

-Direktur Utama : tuan HENOCH MUNANDAR tersebut;

-Wakil Direktur Utama : tuan JUN SAITO tersebut;

-Wakil Direktur Utama : nyonya MICHELLINA LAKSMI - TRIWARDHANY tersebut;


-Direktur Kepatuhan : nyonya DINI HERDINI Sarjana -- Hukum tersebut;

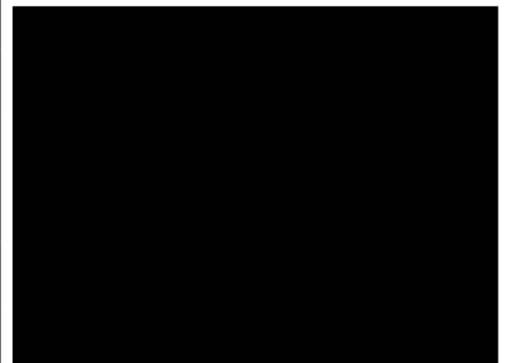
-Direktur : tuan ATSUSHI HINO tersebut;

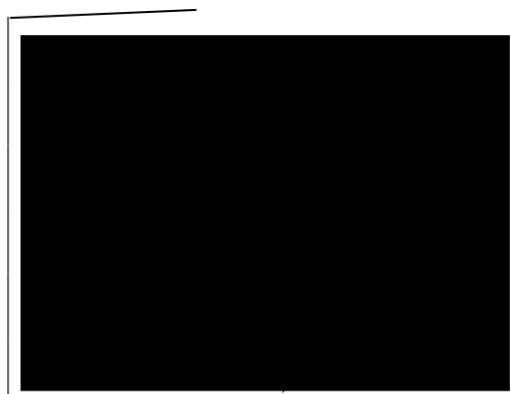
-Direktur : tuan YUKI TERAYAMA tersebut;

-Direktur : nyonya MERISA DARWIS tersebut;

-Direktur : nyonya HANNA TANTANI tersebut;

-Direktur : nona EMILYA TJAHHADI, 





-nona EMILYA TJAHHADI tersebut akan efektif menjabat sebagai  
Direktur Perseroan setelah memperoleh persetujuan OJK. -----

2. Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan ----  
untuk menentukan tanggal efektif pengangkatan nona EMILYA ---  
TJAHHADI EMILYA TJAHHADI (yang identitasnya akan -----  
diuraikan dibawah ini) sebagai Direktur Perseroan setelah -----  
memperoleh Persetujuan OJK dan tanpa perlu melalui keputusan -  
RUPS. -----

3. Memberikan kuasa dan kewenangan penuh kepada Direksi -----  
Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali -----  
keputusan dalam Mata Acara Ketiga RUPS Tahunan ke dalam ----  
akta (akta) Notaris serta mengajukan semua dokumen yang terkait  
kepada instansi yang berwenang termasuk namun tidak terbatas --  
kepada Kementerian Hukum Republik Indonesia, dan untuk -----  
maksud tersebut melakukan tindakan yang diperlukan sesuai -----  
dengan Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Bank Indonesia ----  
maupun OJK.” -----

IV. Memasuki Mata Acara Keempat dari Rapat, yaitu: -----

“Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris Perseroan.” -----

-Pimpinan Rapat mempersilakan kepada nyonya DINI HERDINI, Sarjana Hukum  
tersebut selaku Direktur Kepatuhan Perseroan tersebut untuk menyampaikan -----  
penjelasan dan usulan mengenai perubahan susunan anggota Dewan Komisaris ---  
Perseroan berkenaan dengan Mata Acara Keempat dari Rapat. -----

-Kemudian nyonya DINI HERDINI, Sarjana Hukum tersebut menyampaikan ----

usulan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang pada -----  
pokoknya sebagai berikut: -----

”Dengan merujuk pada:-----

- Pasal 108 UUPM; -----
- POJK Nomor 33; -----
- POJK Nomor 17; -----
- POJK Nomor 14; -----
- Pasal 17 Anggaran Dasar Perseroan; dan -----
- Surat Pengunduran diri nyonya NINIK HERLANI MASLI RIDHWAN  
tersebut dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan -----  
melalui surat tanggal 31-3-2026 (tiga puluh satu Maret dua ribu dua ---  
puluh enam); -----

Bahwa, berdasarkan Risalah Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi ----  
nomor MOM/RNC/008/XI/2025 tanggal 3-11-2025 (tiga November dua --  
ribu dua puluh lima) mengenai Rekomendasi Penunjukan Anggota Dewan  
Komisaris, yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris melalui Keputusan  
Sirkuler Dewan Komisaris sebagai pengganti keputusan yang diambil ----  
dalam Rapat Dewan Komisaris nomor PS/BOC/022/III/2026 tanggal -----  
31-3-2026 (tiga puluh satu Maret dua ribu dua puluh enam), mengusulkan  
kepada Pemegang Saham untuk: -----

1. Menerima pengunduran diri nyonya NINIK HERLANI MASLI -----  
RIDHWAN tersebut dari jabatannya sebagai Komisaris Independen --  
Perseroan efektif sejak ditutupnya RUPS Tahunan, dengan -----  
mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya -  
atas jasa-jasa yang telah diberikan selama masa jabatan beliau; -----
2. Menyetujui pengangkatan tuan LINUS EKABRANKO WINDOE ----  
(yang identitasnya akan diuraikan dibawah ini) sebagai Komisaris ----  
Independen Perseroan efektif setelah memperoleh persetujuan OJK ---  
dan akan berakhir pada saat ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan ----  
yang akan diselenggarakan pada tahun 2028 (dua ribu dua puluh -----

delapan), tanpa mengurangi hak RUPS atau peraturan -----  
perundang-undangan yang berlaku lainnya untuk memberhentikan ---  
sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir. -----

Adapun Ringkasan Riwayat Hidup untuk tuan LINUS EKABRANKO ---  
WINDOE (yang identitasnya akan diuraikan dibawah ini) sebagai -----  
Komisaris Independen Perseroan, sebagaimana yang disampaikan dan ----  
ditayangkan pada tayangan Rapat ini.” -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang ---  
saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir secara fisik maupun secara ---  
elektronik melalui eASY.KSEI untuk mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan  
atas penjelasan yang telah disampaikan berkenaan dengan Mata Acara Keempat --  
dari Rapat. -----

-Oleh karena tidak ada pertanyaan atau tanggapan mengenai Mata Acara Keempat  
dari Rapat, selanjutnya Pimpinan Rapat mengusulkan kepada Rapat untuk -----  
mengambil keputusan atas Mata Acara Keempat dari Rapat, yaitu sebagai berikut:

1. Menerima pengunduran diri nyonya NINIK HERLANI MASLI RIDHWAN --  
tersebut dari jabatannya sebagai Komisaris Independen Perseroan efektif sejak  
ditutupnya RUPS Tahunan, dengan mengucapkan terima kasih dan -----  
penghargaan yang setinggi-tingginya atas jasa-jasa yang telah diberikan -----  
selama masa jabatan beliau. -----
2. Menyetujui pengangkatan tuan LINUS EKABRANKO WINDOE (yang -----  
identitasnya akan diuraikan dibawah ini) sebagai Komisaris Independen -----  
Perseroan efektif setelah memperoleh persetujuan OJK dan akan berakhir -----  
pada saat ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan ---  
pada tahun 2028 (dua ribu dua puluh delapan), tanpa mengurangi hak RUPS --  
atau peraturan perundang-undangan yang berlaku lainnya untuk -----  
memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir. -----  
Dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan sejak -----  
ditutupnya RUPS Tahunan akan menjadi sebagai berikut: -----

DEWAN KOMISARIS -----

- Komisaris Utama : tuan CHOW YING HOONG tersebut; --
- Komisaris : tuan TAKESHI KIMOTO tersebut; -----
- Komisaris Independen : tuan LINUS EKABRANKO -----  
WINDOE (yang identitasnya akan -----  
diuraikan dibawah ini); -----
- Komisaris Independen : tuan ONNY WIDJANARKO tersebut; --
- Komisaris Independen : nyonya KUSUMANINGTUTI -----  
SANDRIHARMY SOETIONO -----  
tersebut;-----
- Komisaris Independen : nyonya Insinyur MARITA -----  
ALISJAHBANA tersebut; -----

3. Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk -----  
menentukan tanggal efektif pengangkatan tuan LINUS EKABRANKO -----  
WINDOE (yang identitasnya akan diuraikan dibawah ini) sebagai Komisaris  
Independen Perseroan setelah memperoleh Persetujuan OJK dan tanpa perlu -  
melalui keputusan RUPS. -----

4. Memberikan kuasa dan kewenangan penuh kepada Direksi Perseroan dengan  
hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan dalam Mata Acara -----  
Keempat RUPS Tahunan ke dalam akta (akta) Notaris serta mengajukan ----  
semua dokumen yang terkait kepada instansi yang berwenang termasuk -----  
namun tidak terbatas kepada Kementerian Hukum Republik Indonesia, dan --  
untuk maksud tersebut melakukan tindakan yang diperlukan sesuai dengan --  
Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Bank Indonesia maupun OJK.” -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menanyakan kepada para pemegang saham dan/atau  
kuasa pemegang saham, apakah usul keputusan Mata Acara Keempat dari Rapat -  
yang diajukan dapat disetujui oleh Rapat.-----

-Pimpinan Rapat juga mempersilakan kepada para pemegang saham dan/atau ----  
kuasa pemegang saham yang hadir secara elektronik melalui eASY.KSEI. -----

-Oleh karena terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham -----  
Perseroan yang tidak setuju atas usul keputusan Mata Acara Keempat dari Rapat -

tersebut, maka Pimpinan Rapat meminta kepada saya, Notaris untuk melakukan --  
perhitungan suara termasuk perhitungan suara melalui eASY.KSEI dan setelah ---  
dilakukan perhitungan suara, diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut: ---

**Dalam Mata Acara Keempat dari Rapat:** -----

Berdasarkan hasil pemungutan suara yang dilakukan dalam Rapat dan juga -----  
melalui eASY.KSEI sebagai berikut: -----

- a. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 130.000 (seratus tiga puluh ribu) ---  
saham atau merupakan 0,0013245% (nol koma nol nol satu tiga dua empat ---  
lima persen) memberikan suara **tidak setuju**;-----
- b. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 292.932 (dua ratus sembilan ----  
puluh dua ribu sembilan ratus tiga puluh dua) saham atau merupakan -----  
00,0029845% (nol koma nol nol dua sembilan delapan empat lima persen) ---  
**tidak memberikan suara/Abstain**;-----
- c. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 9.814.624.070 (sembilan miliar -  
delapan ratus empat belas juta enam ratus dua puluh empat ribu tujuh puluh) -  
saham atau merupakan 99,9956910% (sembilan puluh sembilan koma -----  
sembilan sembilan lima enam sembilan satu nol persen) memberikan suara ---  
**setuju**; -----

-Sesuai ketentuan Pasal 47 POJK 15/2020, pemegang saham dari saham dengan --  
hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat namun abstain dianggap memberikan  
suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan ---  
suara.-----

**-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Rapat dengan suara ---  
terbanyak sejumlah 9.814.917.002 (sembilan miliar delapan ratus empat ----  
belas juta sembilan ratus tujuh belas ribu dua) saham atau sebesar -----  
99,9986755% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan delapan ----  
enam tujuh lima lima persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara  
sah yang hadir dalam Rapat, memutuskan:-----**

1. **Menerima pengunduran diri nyonya NINIK HERLANI MASLI ----  
RIDHWAN tersebut dari jabatannya sebagai Komisaris -----**

Independen Perseroan efektif sejak ditutupnya RUPS Tahunan, ---  
dengan mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-  
tingginya atas jasa-jasa yang telah diberikan selama masa jabatan -  
beliau. -----


2. Menyetujui pengangkatan tuan LINUS EKABRANKO WINDOE -  
(yang identitasnya akan diuraikan dibawah ini) sebagai Komisaris  
Independen Perseroan efektif setelah memperoleh persetujuan ----  
OJK dan akan berakhir pada saat ditutupnya RUPS Tahunan -----  
Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2028 (dua ribu --  
dua puluh delapan), tanpa mengurangi hak RUPS atau peraturan -  
perundang-undangan yang berlaku lainnya untuk -----  
memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya -----  
berakhir. -----

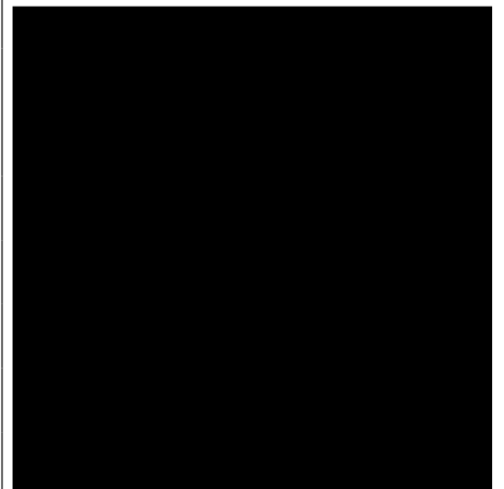
Dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan ---  
sejak ditutupnya RUPS Tahunan akan menjadi sebagai berikut: ---

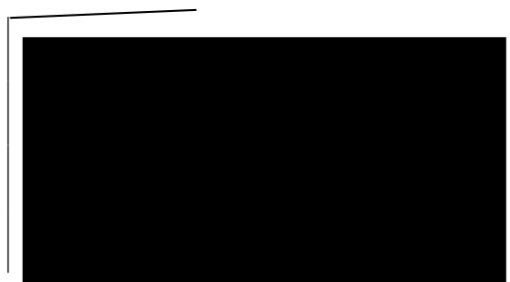
**DEWAN KOMISARIS** -----

-Komisaris Utama : tuan CHOW YING HOONG -----  
tersebut; -----

-Komisaris : tuan TAKESHI KIMOTO -----  
tersebut; -----

-Komisaris Independen : tuan LINUS EKABRANKO -----  
WINDOE, 





- Komisaris Independen : **tuan ONNY WIDJANARKO** -----  
tersebut; -----
- Komisaris Independen : **nyonya KUSUMANINGTUTI** ----  
**SANDRIHARMY SOETIONO** ---  
tersebut; -----
- Komisaris Independen : **nyonya Insinyur MARITA** -----  
**ALISJAHBANA** tersebut; -----

3. **Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan ----  
untuk menentukan tanggal efektif pengangkatan tuan LINUS -----  
EKABRANKO WINDOE tersebut sebagai Komisaris Independen -  
Perseroan setelah memperoleh Persetujuan OJK dan tanpa perlu --  
melalui keputusan RUPS. -----**

4. **Memberikan kuasa dan kewenangan penuh kepada Direksi -----  
Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali -----  
keputusan dalam Mata Acara Keempat RUPS Tahunan ke dalam -  
akta (akta) Notaris serta mengajukan semua dokumen yang terkait  
kepada instansi yang berwenang termasuk namun tidak terbatas --  
kepada Kementerian Hukum Republik Indonesia, dan untuk -----  
maksud tersebut melakukan tindakan yang diperlukan sesuai -----  
dengan Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Bank Indonesia ----  
maupun OJK.” -----**

V. **Memasuki Mata Acara Kelima dari Rapat, yaitu: -----  
“Penetapan besarnya gaji, tunjangan, tantiem dan/atau bonus -----  
kepada anggota Direksi dan penetapan besarnya honorarium dan ---  
tunjangan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan.” -----**  
-Selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan penjelasan dan usulan Mata Acara --

Kelima dari Rapat yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

”Dengan merujuk pada: -----

- Pasal 96 dan 113 UUP; -----
- POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan -----  
Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik; dan -----
- POJK Nomor 17; -----

Dengan memperhatikan Rekomendasi dari Komite Remunerasi dan -----  
Nominasi nomor PS/RNC/002/III/2026 tanggal 30-3-2026 (tiga puluh ----  
Maret dua ribu dua puluh enam) perihal Rekomendasi mengenai Paket ----  
Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. -----

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengusulkan kepada Rapat untuk: -

1. Menyetujui dan menetapkan jumlah total honorarium dan tunjangan --  
untuk Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2026 (dua ribu dua ----  
puluh enam) seluruhnya tidak melebihi Rp38.000.000.000,00 (tiga ----  
puluh delapan miliar rupiah) bruto sebelum dipotong Pajak -----  
Penghasilan; -----
2. Menyetujui untuk menetapkan jumlah total gaji dan tunjangan tahun --  
buku 2026 (dua ribu dua puluh enam) serta bonus bagi Direksi untuk -  
jasa-jasa yang telah diberikan dalam tahun buku yang berakhir pada --  
tanggal 31-12-2025 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh ----  
lima), seluruhnya tidak melebihi Rp148.000.000.000,00 (seratus -----  
empat puluh delapan miliar rupiah) bruto sebelum dipotong Pajak ----  
Penghasilan; -----
3. Memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan di dalam  
menentukan bagian honorarium dan tunjangan tahun buku 2026 (dua -  
ribu dua puluh enam) untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris  
Perseroan. Kewenangan ini dijalankan dengan memperhatikan -----  
rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi; -----
4. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk ---  
menetapkan gaji dan tunjangan, bagi masing-masing anggota Direksi

Perseroan untuk tahun buku 2026 (dua ribu dua puluh enam), serta ----  
tantiem dan/atau bonus bagi masing-masing anggota Direksi -----  
Perseroan untuk jasa-jasa yang telah diberikan dalam tahun buku yang  
berakhir pada tanggal 31-12-2025 (tiga puluh satu Desember dua ribu  
dua puluh lima). Kewenangan ini dijalankan dengan memperhatikan --  
rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi.” -----

-Setelah mendengarkan penjelasan dan usulan keputusan berkenaan dengan Mata  
Acara Kelima dari Rapat, selanjutnya Pimpinan Rapat memberikan kesempatan --  
kepada para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir secara  
fisik maupun secara elektronik melalui eASY.KSEI untuk mengajukan pertanyaan  
dan/atau tanggapan atas penjelasan yang telah disampaikan berkenaan dengan ----  
Mata Acara Kelima dari Rapat.-----

-Oleh karena tidak ada pertanyaan atau tanggapan mengenai Mata Acara Kelima -  
dari Rapat, selanjutnya Pimpinan Rapat mengusulkan kepada Rapat untuk -----  
mengambil keputusan atas Mata Acara Kelima dari Rapat sebagaimana yang telah  
disampaikan oleh Direksi Perseroan dan ditayangkan dalam Rapat. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menanyakan kepada para pemegang saham -----  
dan/atau kuasa pemegang saham, apakah usul keputusan Mata Acara Kelima dari  
Rapat yang diajukan dapat disetujui oleh Rapat. -----

-Pimpinan Rapat juga mempersilakan kepada para pemegang saham dan/atau ----  
kuasa pemegang saham yang hadir secara elektronik melalui eASY.KSEI. -----

-Oleh karena terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham -----  
Perseroan yang tidak setuju atas usul keputusan Mata Acara Kelima dari Rapat ---  
tersebut, maka Pimpinan Rapat meminta kepada saya, Notaris untuk melakukan --  
perhitungan suara termasuk perhitungan suara melalui eASY.KSEI dan setelah ---  
dilakukan perhitungan suara, diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut: ---

**Dalam Mata Acara Kelima dari Rapat:** -----

Berdasarkan hasil pemungutan suara yang dilakukan dalam Rapat dan juga -----  
melalui eASY.KSEI sebagai berikut: -----

a. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 132.000 (seratus tiga puluh dua -

ribu) saham atau merupakan 0,0013449% (nol koma nol nol satu tiga empat - empat sembilan) memberikan suara **tidak setuju**;

b. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 292.932 (dua ratus sembilan puluh dua ribu sembilan ratus tiga puluh dua) saham atau merupakan 00,0029845% (nol koma nol nol dua sembilan delapan empat lima persen) **tidak memberikan suara/Abstain**;

c. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 9.814.624.070 (sembilan miliar delapan ratus empat belas juta enam ratus dua puluh empat ribu tujuh puluh) saham atau merupakan 99,9956706% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan lima enam tujuh nol enam persen) memberikan suara **setuju**;

-Sesuai ketentuan Pasal 47 POJK 15/2020, pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat namun abstain dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

**-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Rapat dengan suara terbanyak sejumlah 9.814.915.002 (sembilan miliar delapan ratus empat belas juta sembilan ratus lima belas ribu dua) saham atau sebesar 99,9986551% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan delapan enam lima lima satu persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara sah yang hadir dalam Rapat, memutuskan:**

1. Menyetujui dan menetapkan jumlah total honorarium dan tunjangan untuk Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2026 (dua ribu dua puluh enam) seluruhnya tidak melebihi Rp38.000.000.000,00 (tiga puluh delapan miliar rupiah) bruto sebelum dipotong Pajak Penghasilan;

2. Menyetujui untuk menetapkan jumlah total gaji dan tunjangan tahun buku 2026 (dua ribu dua puluh enam) serta bonus bagi Direksi untuk jasa-jasa yang telah diberikan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2025 (tiga puluh satu Desember -

dua ribu dua puluh lima), seluruhnya tidak melebihi -----  
Rp148.000.000.000,00 (seratus empat puluh delapan miliar rupiah)  
bruto sebelum dipotong Pajak Penghasilan; -----

3. Memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan di ----  
dalam menentukan bagian honorarium dan tunjangan tahun buku ----  
2026 (dua ribu dua puluh enam) untuk masing-masing anggota ----  
Dewan Komisaris Perseroan. Kewenangan ini dijalankan dengan --  
memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi; --
4. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk  
menetapkan gaji dan tunjangan, bagi masing-masing anggota -----  
Direksi Perseroan untuk tahun buku 2026 (dua ribu dua puluh ----  
enam), serta tantiem dan/atau bonus bagi masing-masing anggota -  
Direksi Perseroan untuk jasa-jasa yang telah diberikan dalam -----  
tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2026 (tiga puluh ----  
satu Desember dua ribu dua puluh lima). Kewenangan ini -----  
dijalankan dengan memperhatikan rekomendasi Komite -----  
Remunerasi dan Nominasi.” -----

VI. Memasuki Mata Acara Keenam dari Rapat, yaitu: -----  
“Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik -----  
untuk tahun buku 2026 (dua ribu dua puluh enam) dan penetapan ----  
honorarium serta persyaratan lain berkenaan dengan penunjukan ----  
tersebut”. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan penjelasan dan usulan Mata Acara --  
Keenam dari Rapat yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

- ”Dengan merujuk pada: -----
- Pasal 68 UUPT ; -----
  - POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman -  
Pelaksanaan Kerja Komite Audit; -----
  - POJK Nomor 17; -----
  - POJK Nomor 9 tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik -

dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan; dan -----

- Pasal 9 ayat 4 Anggaran Dasar; -----

Dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit nomor -----  
M.002/AC/III/2026 tanggal 17-3-2026 (tujuh belas Maret dua ribu dua --  
puluh enam), yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris melalui -----  
Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan sebagai pengganti -----  
keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris nomor -----  
PS/BOC/013/III/2026 tanggal 25-3-2026 (dua puluh lima Maret dua ribu  
dua puluh enam); -----

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengusulkan kepada Rapat untuk:

1. Menyetujui penunjukan SIDDHARTA WIDJAJA & Rekan sebagai -  
Kantor Akuntan Publik (untuk selanjutnya disebut "KAP"), dan ----  
nyonya NOVIE sebagai Akuntan Publik (untuk selanjutnya disebut -  
"AP"), yang telah terdaftar pada OJK dan akan melaksanakan audit -  
laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada ---  
tanggal 31-12-2026 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh ---  
enam). -----
2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk -----  
menentukan syarat dan ketentuan serta biaya jasa audit dari Kantor --  
Akuntan Publik sebagaimana dimaksud pada angka 1 di atas dengan  
memperhatian rekomendasi Komite Audit Perseroan. -----
3. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk -----  
menetapkan Kantor Akuntan Publik Pengganti dan/atau Akuntan ----  
Publik Pengganti dalam hal kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan  
Publik yang telah ditunjuk sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang  
Saham karena alasan apapun tidak dapat menyelesaikan/ -----  
melaksanakan audit Laporan Keuangan 31-12-2026 (tiga puluh satu  
Desember dua ribu dua puluh enam) termasuk menetapkan besarnya  
honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan  
Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik Pengganti -----

tersebut.” -----

Setelah mendengarkan penjelasan dan usulan keputusan berkenaan dengan Mata - Acara Keenam dari Rapat, selanjutnya Pimpinan Rapat memberikan kesempatan - kepada para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir secara fisik maupun secara elektronik melalui eASY.KSEI untuk mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan atas penjelasan yang telah disampaikan berkenaan dengan --- Mata Acara Keenam dari Rapat.-----

-Oleh karena tidak ada pertanyaan atau tanggapan mengenai Mata Acara Keenam dari Rapat, selanjutnya Pimpinan Rapat mengusulkan kepada Rapat untuk ----- mengambil keputusan atas Mata Acara Keenam dari Rapat sebagaimana yang ---- telah disampaikan oleh Direksi Perseroan dan ditayangkan dalam Rapat. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menanyakan kepada para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham, apakah usul keputusan Mata Acara Keenam dari Rapat -- yang diajukan dapat disetujui oleh Rapat.-----

-Pimpinan Rapat juga mempersilakan kepada para pemegang saham dan/atau ---- kuasa pemegang saham yang hadir secara elektronik melalui eASY.KSEI. -----

-Oleh karena terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham ----- Perseroan yang tidak setuju atas usul keputusan Mata Acara Keenam dari ----- Rapat tersebut, maka Pimpinan Rapat meminta kepada saya, Notaris untuk ----- melakukan perhitungan suara termasuk perhitungan suara melalui eASY.KSEI --- dan setelah dilakukan perhitungan suara, diperoleh hasil perhitungan suara ----- sebagai berikut: -----

**Dalam Mata Acara Keenam dari Rapat:** -----

Berdasarkan hasil pemungutan suara yang dilakukan dalam Rapat dan juga ----- melalui eASY.KSEI sebagai berikut: -----

- a. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 130.000 (seratus tiga puluh ribu) saham atau merupakan 0,0013245% (nol koma nol nol satu tiga dua empat --- lima persen) memberikan suara **tidak setuju**;-----
- b. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 294.932 (dua ratus sembkilan --- puluh empat ribu sembilan ratus tiga puluh dua) saham atau merupakan -----

0,0030049% (nol koma nol nol tiga nol nol empat sembilan persen) **tidak** ---  
**memberikan suara/Abstain;**-----

c. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 9.814.622.070 (sembilan miliar -  
delapan ratus empat belas juta enam ratus dua puluh dua ribu tujuh puluh) ---  
saham atau merupakan 99,9956706%. (sembilan puluh sembilan koma -----  
sembilan sembilan lima enam tujuh nol enam persen) memberikan suara -----  
**setuju;** -----

-Sesuai ketentuan Pasal 47 POJK 15/2020, pemegang saham dari saham dengan --  
hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat namun abstain dianggap memberikan  
suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan ---  
suara.-----

**-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Rapat dengan suara ---  
terbanyak sejumlah 9.814.917.002 (sembilan miliar delapan ratus empat ----  
belas juta sembilan ratus tujuh belas ribu dua) saham atau sebesar -----  
99,9986755% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan delapan ---  
enam tujuh lima lima persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara -  
sah yang hadir dalam Rapat, memutuskan:-----**

1. **Menyetujui penunjukan SIDDHARTA WIDJAJA & Rekan sebagai  
KAP, dan nyonya NOVIE sebagai AP, yang telah terdaftar pada ----  
OJK dan akan melaksanakan audit laporan keuangan Perseroan ----  
untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2026 (tiga -----  
puluh satu Desember dua ribu dua puluh enam). -----**
2. **Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk -----  
menentukan syarat dan ketentuan serta biaya jasa audit dari Kantor  
Akuntan Publik sebagaimana dimaksud pada angka 1 di atas -----  
dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit Perseroan. -----**
3. **Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk -----  
menetapkan Kantor Akuntan Publik Pengganti dan/atau Akuntan --  
Publik Pengganti dalam hal kantor Akuntan Publik dan/atau -----  
Akuntan Publik yang telah ditunjuk sesuai keputusan Rapat Umum**

**Pemegang Saham karena alasan apapun tidak dapat menyelesaikan/ melaksanakan audit Laporan Keuangan 31-12-2026 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh enam) termasuk menetapkan ----- besarnya honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan - penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik ----- Pengganti tersebut.” -----**

VII. Memasuki Mata Acara Ketujuh dari Rapat, yaitu: -----

**“Persetujuan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan” -----**

-Selanjutnya Pimpinan Rapat mempersilakan tuan HENOCH MUNANDAR -----

tersebut dalam jabatannya selaku Direktur Utama Perseroan menyampaikan -----

Laporan mengenai Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan dalam Rapat. -----

-Kemudian tuan HENOCH MUNANDAR tersebut menyampaikan penjelasan ----

berkenaan dengan Laporan mengenai Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan, --

yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

“Untuk memenuhi POJK nomor 5 Tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat) --- tentang Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan Permasalahan Bank -- Umum, Perseroan telah melakukan pengkinian Rencana Aksi Pemulihan ---- tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima) yang yang telah disetujui oleh Dewan -- Komisaris Perseroan melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai -- pengganti keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris nomor ---- PS/BOC/043/XI/2025 tanggal 27-11-2025 (dua puluh tujuh November dua --- ribu dua puluh lima) dan telah disampaikan kepada OJK pada tanggal 28-11-- 2025 (dua puluh delapan November dua ribu dua puluh lima) melalui surat --- nomor S.809/DIR/IRM/XI/2025 serta telah dicatat dalam administrasi ----- pengawasan OJK sebagaimana disampaikan oleh OJK melalui surat OJK ---- nomor SR-4/PB.3/2026 tanggal 25-2-2026 (dua puluh lima Februari dua ribu dua puluh enam). -----

Pada Dokumen Rencana Aksi Pemulihan tahun 2025 (dua ribu dua puluh ---- lima), Perseroan melakukan kajian dan pengkinian diantaranya: -----

a. Pengkinian informasi dan data menggunakan data terkini (2025 - dua ----

ribu dua puluh lima), termasuk atas stress test juga dilakukan pengkinian data kondisi makro ekonomi. -----

Tidak terdapat perubahan pada skenario *stress test*, dimana skenario *stress test* terdiri dari: -----

- *Idiosyncratic*; -----
- *Market wide*; dan -----
- Kombinasi *idiosyncratic* dan *market wide*; -----

b. Pengkinian/perubahan pada *trigger level/threshold* Rencana Aksi Pemulihan khususnya pada aspek Rentabilitas. -----

c. Kajian berkala atas opsi pemulihan berikut implementasinya, dimana tidak terdapat perubahan untuk opsi-opsi pemulihan apabila terjadi *trigger*/pelampauan Rencana Aksi Pemulihan. -----

Serta untuk memenuhi Pasal 15 ayat 1 juncto Pasal 43 ayat 2 POJK nomor 5 - Tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat), yang mengatur bahwa pengkinian Rencana Aksi Pemulihan Perseroan tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima) wajib memperoleh persetujuan Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan ini. Maka kami memerlukan persetujuan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham ini, atas Pengkinian Rencana Aksi Pemulihan Perseroan tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima).” -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir secara fisik maupun secara elektronik melalui eASY.KSEI untuk mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan atas penjelasan yang telah disampaikan berkenaan dengan Mata Acara Ketujuh dari Rapat. -----

-Oleh karena tidak ada pertanyaan atau tanggapan mengenai Mata Acara Ketujuh dari Rapat, selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan usul keputusan Mata Acara Ketujuh dari Rapat, yaitu agar Rapat dapat: -----

1. Menyetujui Pengkinian Rencana Aksi Pemulihan Perseroan tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima) sebagaimana yang ditayangkan dalam Rapat. -----
2. Memberikan kuasa kepada Komisaris Utama Perseroan untuk -----

menandatangani Pengkinian Rencana Aksi Pemulihan Perseroan tahun 2025 -  
(dua ribu dua puluh lima), bersama-sama dengan Direktur Utama dan -----  
Pemegang Saham Pengendali Perseroan. -----

3. Memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan ----  
tindakan yang dianggap baik dan perlu terkait dengan mata acara ini. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menanyakan kepada para pemegang saham dan/atau  
kuasa pemegang saham, apakah usul keputusan Mata Acara Ketujuh dari Rapat ---  
yang diajukan dapat disetujui oleh Rapat.-----

-Pimpinan Rapat juga mempersilakan kepada para pemegang saham dan/atau ----  
kuasa pemegang saham yang hadir secara elektronik melalui eASY.KSEI. -----

-Oleh karena terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham -----  
Perseroan yang tidak setuju atas usul keputusan Mata Acara Ketujuh dari -----  
Rapat tersebut, maka Pimpinan Rapat meminta kepada saya, Notaris untuk -----  
melakukan perhitungan suara termasuk perhitungan suara melalui eASY.KSEI ---  
dan setelah dilakukan perhitungan suara, diperoleh hasil perhitungan suara -----  
sebagai berikut: -----

**Dalam Mata Acara Ketujuh dari Rapat:** -----

Berdasarkan hasil pemungutan suara yang dilakukan dalam Rapat dan juga -----  
melalui eASY.KSEI sebagai berikut: -----

- a. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 130.000 (seratus tiga puluh ribu)  
saham atau merupakan 0,0013245% (nol koma nol nol satu tiga dua empat ---  
lima persen) memberikan suara **tidak setuju**;-----
- b. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 294.932 (dua ratus sembilan ---  
puluh empat ribu sembilan ratus tiga puluh dua) saham atau merupakan -----  
0,0030049% (nol koma nol nol tiga nol nol empat sembilan persen) **tidak** ----  
**memberikan suara/Abstain**;-----
- c. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 9.814.622.070 (sembilan miliar -  
delapan ratus empat belas juta enam ratus dua puluh dua ribu tujuh puluh) ---  
saham atau merupakan 99,9956706%. (sembilan puluh sembilan koma -----  
sembilan sembilan lima enam tujuh nol enam persen) memberikan suara -----

setuju; -----

-Sesuai ketentuan Pasal 47 POJK 15/2020, pemegang saham dari saham dengan -- hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat namun abstain dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan --- suara.-----

**-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Rapat dengan suara --- terbanyak sejumlah 9.814.917.002 (sembilan miliar delapan ratus empat ---- belas juta sembilan ratus tujuh belas ribu dua) saham atau sebesar ----- 99,9986755% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan delapan ---- enam tujuh lima lima persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara - sah yang hadir dalam Rapat, memutuskan:-----**

1. **Menyetujui Pengkinian Rencana Aksi Pemulihan Perseroan tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima) sebagaimana yang ditayangkan ---- dalam Rapat. -----**
2. **Memberikan kuasa kepada Komisaris Utama Perseroan untuk ---- menandatangani Pengkinian Rencana Aksi Pemulihan Perseroan -- tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima), bersama-sama dengan ----- Direktur Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan. -----**
3. **Memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk ----- melakukan tindakan-tindakan yang dianggap baik dan perlu ----- terkait dengan mata acara ini.” -----**

VIII. Memasuki Mata Acara Kedelapan dari Rapat, yaitu: -----

**“Laporan-Laporan Perseroan. -----**

**a. Laporan Rencana Bisnis Bank; -----**

**b. Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan; -----**

**c. Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil: -----**

**1) Pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan V -----**

**(kelima) Bank SMBC Indonesia Tahap II (kedua) Tahun 2024 ----**

**(dua ribu dua puluh empat); dan -----**

**2) Pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan V -----**

(kelima) Bank SMBC Indonesia Tahap III (ketiga) Tahun 2025 ---  
(dua ribu dua puluh lima). -----

-Pimpinan Rapat mempersilakan kepada nyonya HANNA TANTANI tersebut, ---  
dalam jabatannya selaku Direktur Perseroan untuk menyampaikan Laporan -----  
Perseroan mengenai **Rencana Bisnis Bank**. -----  
-Kemudian nyonya HANNA TANTANI tersebut menyampaikan penjelasan -----  
-berkenaan dengan Laporan Perseroan mengenai Rencana Bisnis Bank, yang pada  
pokoknya sebagai berikut: -----

“Untuk memenuhi POJK nomor 5/POJK.03/2016 tanggal 26-1-2016 (dua --  
puluh enam Januari dua ribu enam belas) tentang Rencana Bisnis Bank, ----  
Direksi Perseroan telah menyusun Rencana Bisnis tahun 2026 (dua ribu dua  
puluh enam) sampai dengan 2028 (dua ribu dua puluh delapan) secara -----  
realistis, komprehensif, terukur (*achievable*) dengan memperhatikan prinsip  
kehati-hatian dan responsif terhadap perubahan internal dan eksternal yang -  
telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 27-11-2025 --  
(dua puluh tujuh November dua ribu dua puluh lima) dan telah disampaikan  
kepada OJK pada tanggal 28-11-2025 (dua puluh delapan November dua ---  
ribu dua puluh lima) dengan surat nomor S.804/DIR/FINPP/XI/2025. -----  
Pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima), ekonomi global masih diwarnai  
ketidakpastian yang perlu diantisipasi sebagai dampak dari implementasi ---  
kebijakan kenaikan tarif impor oleh Amerika Serikat, arah kebijakan suku --  
bunga oleh bank sentral Amerika Serikat dan bank-bank dunia, serta -----  
ketegangan geopolitik terutama terkait perang Ukraina-Rusia yang masih ---  
berlangsung serta konflik Israel-Palestina. Dengan demikian, hal ini -----  
menyebabkan volatilitas yang tinggi dari ekonomi dan pasar global maupun  
domestik. Kendati demikian, perekonomian tetap tangguh, terutama -----  
didorong oleh kenaikan ekonomi Jepang dan India yang ditopang oleh -----  
konsumsi rumah tangga serta kebijakan stimulus fiskal, serta prospek -----  
ekonomi kawasan Eropa yang positif berkat konsumsi rumah tangga, -----  
investasi, dan kondisi ketenagakerjaan yang baik. -----

Di pasar keuangan global, sepanjang tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima) - Federal Funds Rate (untuk selanjutnya disebut “**FFR**”) turun sebesar 75bps (tujuh puluh lima basis poin), sehingga pada Desember 2025 (dua ribu dua puluh lima) FFR berada pada kisaran 3,50% (tiga koma lima nol persen) ---- sampai dengan 3,75% (tiga koma tujuh lima persen) dengan ruang ----- penurunan yang lebih terbatas ke depan. Namun, dari sisi domestik, ----- pertumbuhan ekonomi Indonesia membaik. Badan Pusat Statistik (“**BPS**”) -- mencatat, pertumbuhan Produk Domestik Bruto (“**PDB**”) pada tahun 2025 - (dua ribu dua puluh lima) mencapai 5,11% (lima koma satu satu persen) ---- yoy. Sementara tahun sebelumnya tumbuh sekitar 5,03% (lima koma nol --- tiga persen). -----

Dalam menghadapi tantangan ketidakpastian tersebut, SMBC Indonesia ---- tetap berupaya untuk menjaga kinerja keuangan melalui manajemen biaya -- dana secara efektif di tengah kompetisi suku bunga, sembari menumbuhkan dana pihak ketiga untuk memperbaiki rasio *The Loan to Deposit Ratio* ----- (untuk selanjutnya disebut “**LDR**”) dan *CASA*, mengelola *yield*, ----- meningkatkan pendapatan fee base dan forex, menumbuhkan kredit dengan tetap menjaga dan meningkatkan efisiensi biaya kredit, menjaga rasio *Non -- Performing Loan* (untuk selanjutnya disebut “**NPL**”), melakukan ----- manajemen biaya operasional secara disiplin, sambil terus melakukan ----- optimalisasi sinergi dan kolaborasi antar unit bisnis Bank dan dengan anak - perusahaan SMBC Indonesia dan grup SMBC secara berkelanjutan. -----

Dalam rangka memenuhi POJK nomor 30 tahun 2024 (dua ribu dua puluh -- empat) tentang Konglomerasi Keuangan dan Perusahaan Induk ----- Konglomerasi Keuangan, pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima), ----- SMBC Indonesia berperan sebagai PIKK yang terdiri dari PT Bank BTPN -- Syariah Tbk, PT Oto Multiartha, dan PT Summit Oto Finance sebagai ----- anggotanya. Hal ini menandai tonggak penting bagi Grup SMBC di ----- Indonesia, yang membawa peningkatan dan penyelarasan tata kelola dan ---- risk appetite yang terus menerus untuk mendukung pertumbuhan -----

berkelanjutan dan kepatuhan terhadap peraturan di seluruh anak perusahaan. SMBC Indonesia mencatat penyaluran kredit secara konsolidasi meningkat sebanyak 3,3% (tiga koma tiga persen) menjadi Rp185.400.000.000.000,00 (seratus delapan puluh lima triliun empat ratus milyar rupiah) per akhir 2025 (dua ribu dua puluh lima). Pertumbuhan ini ditopang oleh segmen korporasi dan komersial yang meningkat 6,5% (enam koma lima persen) yoy dan ---- realisasi kredit Jenius di luar Digital Micro yang tumbuh 11,3% (sebelas ---- koma tiga persen) yoy. Pertumbuhan kredit dikontribusikan juga oleh entitas anak usaha Bank, yakni Grup OTO, yang realisasinya meningkat sebesar --- 3,2% (tiga koma dua persen) yoy dan BTPN Syariah sebesar 1,8% (satu ---- koma delapan persen) yoy. Sementara dari sisi kualitas kredit, NPL Bank --- tercatat sebesar 2,59% (dua koma lima sembilan persen) dan membaik ----- dibandingkan dengan 2,79% (dua koma tujuh sembilan persen) pada kuartal ketiga tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima). SMBC Indonesia akan secara - konsisten menerapkan manajemen risiko kredit yang sehat. ----- Total dana pihak ketiga naik 8% (delapan persen) yoy menjadi ----- Rp131.000.000.000.000,00 (seratus tiga puluh satu triliun rupiah). CASA --- meningkat sebesar 17% (tujuh belas persen) yoy menjadi ----- Rp53.200.000.000.000,00 (lima puluh tiga triliun dua ratus miliar rupiah), -- sehingga rasio CASA Bank naik dari 37,6% (tiga puluh tujuh koma enam --- persen) pada Desember 2024 (dua ribu dua puluh empat), menjadi 40,6% --- (empat puluh koma enam persen) pada Desember 2025 (dua ribu dua puluh lima). Deposito berjangka meningkat sebesar 3% (tiga persen) yoy menjadi Rp77.800.000.000.000,00 (tujuh puluh tujuh triliun delapan ratus miliar ---- rupiah). ----- Pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima), SMBC Indonesia berhasil ----- mencatatkan kenaikan pendapatan operasional (konsolidasi) sebesar 5,8% -- (lima koma delapan persen) yoy, menjadi Rp18.400.000.000.000,00 ----- (delapan belas triliun empat ratus miliar rupiah) yang didukung oleh ----- kenaikan pendapatan bunga bersih dan konsolidasi dari Grup OTO, serta ----

didukung oleh kenaikan *fee* dari pendapatan komisi bancassurance, asuransi, dan produk investasi, kartu kredit dan trade. -----

Secara konsolidasi, SMBC Indonesia CKPN, terutama di anak perusahaan, - yaitu Grup OTO yang merupakan respons yang bijaksana terhadap ekonomi pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima) serta upaya PIKK untuk ----- senantiasa meningkatkan standar penerapan tata kelola perusahaan yang --- baik, serta menjaga kualitas aset dan ketahanan Bank. Dengan demikian, --- laba bersih konsolidasi SMBC Indonesia yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk tercatat sebesar Rp506.000.000.000,00 (lima ratus enam ----- milyar rupiah) untuk tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima). -----

SMBC Indonesia (*standalone*) membukukan laba bersih setelah pajak ----- sebesar Rp1.500.000.000.000,00 (satu triliun lima ratus miliar rupiah) ----- sepanjang 2025 (dua ribu dua puluh lima). Sementara, anak usaha, PT Bank BTPN Syariah Tbk mencatatkan laba bersih konsolidasi sebesar ----- Rp1.201.000.000,00 (satu miliar dua ratus satu juta rupiah) pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima), tumbuh 13,2% (tiga belas koma dua persen) yoy, dengan penyaluran pembiayaan mencapai Rp10.300.000.000.000,00 ----- (sepuluh triliun tiga ratus miliar rupiah), tumbuh 2% (dua persen) yoy. -----

SMBC Indonesia senantiasa menjaga rasio likuiditas, pendanaan, dan ----- permodalan ditingkat yang sehat, dengan *liquidity coverage ratio* (“LCR”) - mencapai 229,4% (dua ratus dua puluh sembilan koma empat persen) *net* --- *stable funding ratio* (“NSFR”) 123,0% (seratus dua puluh tiga koma nol --- persen) dan rasio kecukupan modal konsolidasi sebesar 29,3% (dua puluh -- sembilan koma tiga persen) per 31-12-2025 (tiga puluh satu Desember dua - ribu dua puluh lima). Secara konsolidasi, total aset SMBC Indonesia naik --- 2% (dua persen) menjadi Rp245.800.000.000.000,00 (dua ratus empat puluh lima triliun delapan ratus miliar rupiah) pada akhir 2025 (dua ribu dua puluh lima). -----

Seiring dengan gambaran situasi eksternal yang mungkin berkembang pada tahun 2026 (dua ribu dua puluh enam), SMBC Indonesia telah menetapkan -

fokus strategi terkait upaya mewujudkan simpanan yang berbiaya lebih rendah secara berkelanjutan, menjaga biaya kredit dan kualitas pinjaman, meningkatkan pendapatan dari Treasury, peningkatan kinerja anak Perusahaan, memperkuat kapabilitas transaksi, meningkatkan *brand awareness*, meningkatkan kapabilitas IT & optimalisasi biaya, serta meningkatkan kapabilitas dan produktivitas sumber daya manusia. Untuk memperkuat kapabilitas Bank dalam 3 (tiga) tahun ke depan, mempercepat pertumbuhan dan transformasi bisnis serta memaksimalkan nilai perusahaan, SMBC Indonesia akan berpedoman kepada empat Kebijakan Inti, yaitu alokasi aset yang berfokus pada *Return on Equity* (“ROE”), pengambilan keputusan berbasis data, pengelolaan bank yang sehat, serta sinergi dan kolaborasi. Di tahun 2026 (dua ribu dua puluh enam), pertumbuhan volume kredit terbesar diproyeksikan akan dikontribusikan oleh korporasi dan komersial, diikuti oleh segmen *Small and Medium Enterprise Index* (“SMEI”) dan bisnis retail. Sementara kredit pensiun diperkirakan masih mengalami penurunan. Pertumbuhan kredit akan ditopang oleh peningkatan DPK, melalui pertumbuhan CASA, pinjaman yang diterima, obligasi bergantung pada kondisi pasar. Rasio CASA diproyeksikan meningkat menjadi sebesar 44% (empat puluh empat persen) dan LDR menurun menjadi 131% (seratus tiga puluh satu persen). Hal ini diharapkan mampu menjaga keseimbangan likuiditas sekaligus mendukung pertumbuhan kredit secara sehat. Dengan peran sebagai Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan, SMBC - Indonesia akan terus meningkatkan sinergi bisnis antar anggota konglomerasi Keuangan dengan berpedoman pada prinsip tata kelola perusahaan yang baik melalui penerapan sistem CxO Grup dan Sistem Unit Bisnis beserta departemen terkait.”

-Setelah mendengarkan penjelasan dari nyonya HANNA TANTANI tersebut, selanjutnya Pimpinan Rapat mempersilakan tuan HENOCH MUNANDAR tersebut dalam jabatannya selaku Direktur Utama Perseroan menyampaikan

**Laporan mengenai Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan** (untuk selanjutnya disebut "RAKB") Perseroan dalam Rapat. -----

-Kemudian tuan HENOCH MUNANDAR tersebut menyampaikan penjelasan --- berkenaan dengan Laporan RAKB Perseroan, yang pada pokoknya sebagai ----- berikut: -----

“untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor ----- 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi ----- Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, Direksi Perseroan telah menyusun RAKB Tahun 2026 (dua ribu dua puluh enam) dan ----- Realisasi Pelaksanaan Tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima), yang disetujui oleh Dewan Komisaris, serta telah disampaikan kepada OJK pada tanggal -- 29-11-2024 (dua puluh sembilan November dua ribu dua puluh empat) ----- dengan surat nomor S.948/DIR/CMDY/XI/2024. -----

Perseroan secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip keuangan ----- berkelanjutan dan telah melaksanakan RAKB yang telah disusun untuk ---- tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat) sampai dengan 2028 (dua ribu dua -- puluh delapan). -----

Adapun pencapaian dari portofolio kategori kegiatan usaha berkelanjutan --- (“KKUB”), pencapaian program prioritas RAKB untuk tahun 2025 (dua ---- ribu dua puluh lima), dan rencana jangka pendek RAKB Perseroan untuk --- tahun 2026 (dua ribu dua puluh enam), dapat dilihat pada tayangan Rapat ini dan pada website Perseroan. -----

Evaluasi RAKB akan dilakukan pada setiap jenjang manajemen yang ----- relevan. Pada level Direksi dan *Board of Management*, evaluasi lebih ----- bersifat strategis yaitu memutuskan status pelaksanaan agenda RAKB ----- sekaligus menetapkan upaya tindak lanjutnya untuk tiga aspek utama yaitu - kesesuaian (*conformance*) terhadap persyaratan RAKB yang telah ----- ditetapkan OJK, kecukupan (*adequacy*) sumber daya yang disediakan untuk melaksanakan RAKB, serta efektivitas pelaksanaan dan pencapaian tujuan - RAKB.” -----

-Setelah mendengarkan penjelasan dari tuan HENOCH MUNANDAR tersebut, --  
selanjutnya Pimpinan Rapat mempersilakan nyonya HANNA TANTANI tersebut,  
dalam jabatannya selaku Direktur Perseroan untuk menyampaikan **Laporan -----**

**Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perseroan. -----**

-Kemudian nyonya HANNA TANTANI tersebut menyampaikan penjelasan -----  
berkenaan dengan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum -  
Perseroan, yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

“Dengan merujuk pada: -----

- Pasal 6 POJK Nomor 30/POJK.04/2015 tanggal 16-12-2-15 (enam ----  
belas Desember dua ribu lima belas) tentang Laporan Realisasi -----  
Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum; -----
- Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Pelaksanaan  
Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan V (kelima) Bank SMBC ---  
Indonesia Tahap II (kedua) Tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat), --  
yang telah disampaikan oleh Perseroan kepada OJK melalui Surat ----  
nomor S.506/DIR/CCS/VII/2025 tanggal 15-7-2025 (lima belas Juli --  
dua ribu dua puluh lima); dan -----
- Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Pelaksanaan  
Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan V (kelima) Bank SMBC ---  
Indonesia Tahap III (ketiga) Tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima), ---  
yang telah disampaikan oleh Perseroan kepada OJK melalui Surat ----  
nomor S.018/DIR/CCS/I/2026 tanggal 14-1-2026 (empat belas Januari  
dua ribu dua puluh enam). -----

Bahwa: -----

1. Dana yang diperoleh dari Hasil Penawaran Umum Obligasi -----  
Berkelanjutan V (kelima) Bank SMBC Indonesia Tahap II (kedua) ----  
Tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat) seri A dan B per 31-12-2025 -  
(tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh lima), yaitu sebesar ----  
Rp1.396.415.000.000,00 (satu triliun tiga ratus sembilan puluh enam -  
miliar empat ratus lima belas juta rupiah), setelah dikurangi Biaya ----

Penawaran Umum sebesar Rp4.271.029.550,00 (empat miliar dua ----  
ratus tujuh puluh satu juta dua puluh sembilan ribu lima ratus lima ----  
puluh rupiah), telah seluruhnya digunakan untuk Pemberian Kredit ----  
sebesar Rp1.392.143.970.450,00 (satu triliun tiga ratus sembilan puluh  
dua miliar seratus empat puluh tiga juta sembilan ratus tujuh puluh ----  
ribu empat ratus lima puluh rupiah). -----

2. Dana yang diperoleh dari Hasil Penawaran Umum Obligasi -----  
Berkelanjutan V (kelima) Bank SMBC Indonesia Tahap III (ketiga) --  
Tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima) seri A dan B per 31-12-2025 ---  
(tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh lima), yaitu sebesar  
Rp816.050.000.000,00 (delapan ratus enam belas miliar lima puluh ---  
juta rupiah) setelah dikurangi Biaya Penawaran Umum sebesar --  
Rp2.767.541.017,00 (dua miliar tujuh ratus enam puluh tujuh juta ----  
lima ratus empat puluh satu ribu tujuh belas rupiah), telah seluruhnya -  
digunakan untuk Pemberian Kredit sebesar Rp813.282.458.983,00 ----  
(delapan ratus tiga belas miliar dua ratus delapan puluh dua juta empat  
ratus lima puluh delapan ribu sembilan ratus delapan puluh tiga -----  
rupiah).” -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa Mata Acara Kesembilan dari  
Rapat sifatnya hanya Laporan Perseroan sehingga tidak memerlukan pengambilan  
keputusan. -----

-Oleh karena tidak ada hal lain yang harus dibicarakan dalam Rapat serta dengan -  
selesaiannya pembahasan mengenai semua Mata Acara Rapat dan telah -----  
diperolehnya keputusan dalam Rapat, maka Pimpinan Rapat menutup Rapat pada  
pukul 11.04 WIB (sebelas lewat empat menit Waktu Indonesia bagian Barat). ----

----- **DEMIKIANLAH AKTA INI** -----

-Dibuat dan diresmikan di Jakarta, pada hari dan tanggal, waktu serta tempat -----  
seperti disebutkan pada bahagian awal akta ini dengan dihadiri oleh: -----

- nyonya RETINA RATIH HADI SUNANDARI, Sarjana Hukum, [REDACTED]

[REDACTED]

[REDACTED]

- Tuan RAIHAN RAHMAWAN SYAPUTRA, Sarjana Hukum, [REDACTED]

[REDACTED]

- keduanya pegawai kantor Notaris, sebagai saksi. -----
- Segera setelah akta ini selesai saya, Notaris persiapkan, kemudian dibacakan oleh saya, Notaris kepada saksi-saksi, maka ditanda-tanganilah akta ini oleh saksi-saksi dan saya, Notaris, sedang para penghadap telah meninggalkan ruang Rapat ----- sebelum akta ini selesai saya, Notaris persiapkan. -----
- Dilangsungkan tanpa perubahan. -----
- Asli akta ini telah ditandatangani sebagaimana mestinya. -----
- DIBERIKAN SEBAGAI SALINAN YANG SAMA BUNYINYA.-----

Notaris di Jakarta Selatan



23 APR 2026

TITIK KRISNA MURTI WIKANINGSIH HASTUTI, S.H., M.Kn